

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM  
PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1  
BLANGKEJEREN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SULASTRI**  
**NIM. 160206009**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KUGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/ 1442 H**

**PENGELOLAAN KEGIATAAN EKSTRAKURIKULER DALAM  
PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1  
BLANGKEJEREN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memproleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**SULASTRI**

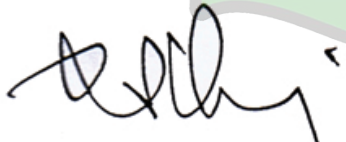
NIM. 160206009

Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
NIP.197109082001121001

  
**Nurussalami, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197902162014112001

**PENGELOLAAN KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI  
1 BLANGKEJEREN**

**SKRIPSI**

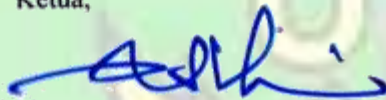
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 13 Januari 2021 M  
29 Jumadil Awal 1442 H

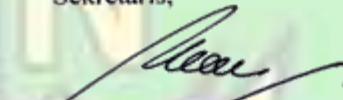
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



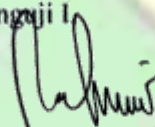
**Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
**NIP. 197109082001121001**

Sekretaris,



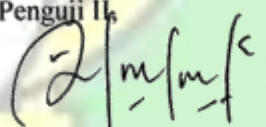
**Drs. Mardin, MA**  
**NIP. 196712161991031002**

Penguji I,



**Dr. Sri Rahmi, MA**  
**NIP. 197704162007102001**

Penguji II,



**Nurussalami, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 197902162914112001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag**  
**NIP. 195903091989031001**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Nama : Sulastri  
NIM : 160206009  
Fakultas/Prodi : Tarbiah/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di SMAN 1 Blangkejren

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain, tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti Bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiah dan Keguruan Uin-Ar.Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Januari 2021

Saya menyatakan,



Sulastri

## ABSTRAK

Nama : Sulastri  
NIM : 160206009  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di SMAN 1 Blangkejeren  
Pembimbing I : Prof.Dr. Mujiburrahman, M.Ag  
Pembimbing II : Nurussalami S.Ag.,M.P.d.  
Kata Kunci : Pengelolaan Ekstrakurikuler, Kreativitas Peserta Didik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik untuk sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan meningkatkan, mengembangkan dan menyalurkan bakat maupun kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh dengan karya. SMAN 1 Blangkejeren sarana dan prasarana kurang mencukupi dan kurangnya pembina pada kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perencanaan program ekstrakurikuler, implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek yang berperan dalam penelitian adalah waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa/siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang akan dianalisis dengan menggunakan model *miles end huberman*. Analisis pengumpulan data dilakukan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian: (1) Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren dilakukan dengan merancang program kegiatan ekstrakurikuler, menentukan pembina, menentukan jadwal kegiatan, tata tertib kegiatan dan formulir kegiatan ekstrakurikuler (2) Implementasi program kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren sudah berjalan sesuai dengan perencanaan program ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan lancar. (3) Peluang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren dapat menjadi bimbingan karir bagi peserta didik dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kreativitas peserta didik yang kreatif dan inovatif. Tantangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler orang tua tidak mengizinkan anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana kurang mencukupi dan kurangnya sumber daya manusia (SDM).



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatka gelar sarjana pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN-Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul **“PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENIGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN”**

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatlkan bantuan dari berbagai pihak akademik dan non akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
2. Muntazul Fikri, S.Pd.I., M.A selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajaranya.

3. Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku pembimbing pertama yang banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk memimpin penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Nurussalami S.Ag., M.P.d. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ruang Baca Fakultas Tarbiah yang telah mengizinkan penulis untuk mencari bahan untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepala sekolah, Waka Kesiswaa, Pembina Ekstrakurikuler, Staf Tata Usaha, Guru Pengajar SMAN 1 Blangkejeren yang telah membantu penulis serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini

Teristimewa untuk Ayah dan Ibu yang telah mendidik kami dari kecil hingga menjadi anak yang senantiasa berubah memberikan yang terbaik kepada kami anak-anaknya, abang, adik, serta keluarga lainya yang selalu memberikan motivasi, material untuk keberhasilan penulis mudah-mudahan partisipasi dan motivasinya yang sudah diberikan.

Kawan-kawan seperjuangan angkatan kuliah 2016 prodi MPI yang telah bekerja sama yang telah menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi dan untuk kawan-kawan seperjuangan susah senang yang telah banyak

membantu dalam penyelesaian skripsi ini Armida Wati, Sukma Khaliza, Loly Aulia, Novita Hasni, Novi Anggriani, Samsiar Radianti, Ulfa Utari Mahbenggi, Rika Damayanti dan Hilyadirayanti.

Mudah-mudahan partisipasi dan motivasinya yang sudah diberikan sehingga memberikan amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang setimpal di sisi Allah. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang dan demi perkembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 13 Januari 2021  
Penulis,

SULASTRI



## DAFTAR ISI

|                                     |             |
|-------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>     |             |
| <b>LEMBARPERNYATAAN KEASLIAN</b>    |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>          | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>             | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>           | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>        | <b>xii</b>  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                              |    |
|------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....      | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....      | 6  |
| C. Tujuan Penulisan.....     | 6  |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 8  |
| E. Kajian Terdahulu .....    | 9  |
| F. Defenisi Operasional..... | 11 |

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| A. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....                     | 13 |
| 1. Pengertian Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....          | 13 |
| 2. Proses pengelolaan Ekstrakurikuler .....                       | 15 |
| a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....                     | 16 |
| b. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler .....                          | 17 |
| c. Pengorganisasian Kegiatan ekstrakurikuler .....                | 18 |
| d. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....                      | 18 |
| e. Pengawasan Atau Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler .....        | 19 |
| f. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Kegiatan Eksrakurikuler ..... | 20 |
| 3. Tujuan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....               | 21 |
| 4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....                        | 22 |
| B. Peningkatan Kreativitas Peserta Didik                          |    |
| a. Pengertian Peserta Didik .....                                 | 25 |
| b. Pengertian kreativitas .....                                   | 26 |

|                                                                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| c. Karakteristik kreativitas .....                                                                                        | 28        |
| d. Bentuk-bentuk kreativitas .....                                                                                        | 30        |
| e. Faktor pendukung kreativitas .....                                                                                     | 31        |
| <b>BAB III JENIS PENELITIAN</b>                                                                                           |           |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                                  | 34        |
| B. Lokasi Penelitian.....                                                                                                 | 42        |
| C. Subjek Penelitian.....                                                                                                 | 42        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                          | 43        |
| E. Instrumen Pengumpulan Data .....                                                                                       | 45        |
| F. Analisa Pengumpulan Data.....                                                                                          | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                             |           |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                                                  | 48        |
| B. Paparan Hasil Penelitian .....                                                                                         | 49        |
| C. Pembahasan hasil penelitian .....                                                                                      | 70        |
| 1. Perencanaan program ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren..                                                           | 49        |
| 2. Implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren.....          | 56        |
| 3. Peluang dan tantangan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren..... | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                      |           |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                       | 77        |
| B. Saran .....                                                                                                            | 79        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>                                                                                           | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                                                                  |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                                                                                               |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMAN 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2020/2021 .....                                | 47 |
| Tabel 4.2 Daftar Guru dan Pegawai .....                                                                | 47 |
| Tabel 4.3 Daftar Guru dan Pegawai Provinsi.....                                                        | 47 |
| Tabel 4.4 Kebutuhan guru dan Pegawai SMAN 1 Blangkejeren.....                                          | 48 |
| Tabel 4.5 Fasilitas di SMAN 1 Blangkejeren .....                                                       | 48 |
| Tabel 4.6 Tata tertip Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa/Siswi<br>di SMAN 1 Blangkejeren ..... | 71 |
| Tabel 4.7 program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren .....                                | 73 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selsai Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Wawancara Dengan Waka Kesiswaan
- Lampiran 5 : Lembar Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler
- Lampiran 6 : Lembar Wawancara Dengan Siswa
- Lampiran 7 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) disebutkan bahwa: Pendidikan dalam usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Repuklik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk setiap warga negara indonesia berhak mendapat kehidupan yang bermutu sesuai dengan tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, gender<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya harus mampu menyediakan lingkungan yang memungkinkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensinya secara optimal. Pendidikan mampu mewujudkan dirinya sebagai fungsi seutuhnya berjalan kepatuhan individu maupun sosial. Suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk mewujudkan pendidikan yang demikian adalah kegiatan yang diluar sekolah yang mampu memberikan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 sisdiknas.pada tanggal 07 juli 2020 puku; 17-25 WIB dari situs file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/UU20-2003Sisdiknas.pdf.diakses.

<sup>2</sup>Tholip Khasan,*teori dan aplikasi administrasi pendidikan*.,82.



kesempatan yang lebih pada peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya, salah satu dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud sebagai ekstrakurikuler adalah satu bentuk kegiatan di luar jam kegiatan sekolah serta termasuk jam sekolah tambahan bagi peserta didik yang bersifat mengulang, memperdalam dan melatih peserta didik dalam kompetensi tertentu. Bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah supaya menambah pengetahuan peserta didik pengetahuan tambahan yang memiliki kreativitas yang berhubungan langsung dengan materi pembelajaran yang peserta didik dapatkan pada jam pelajaran biasa.<sup>3</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul pada dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik.

Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler kegiatan pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> ANY Tarbiyatun Sayidah, “*Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten*” Surakarta Tesis (Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta), h. 2-3

diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Suatu sekolah mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi bakat dan minat dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler dimaksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya agama, kesenian, olahraga dan yang lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan dan kedisiplinan, seni budaya dan olahraga dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Sebagian besar sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler diluar jam sekolah, namun ada sebagian sekolah yang tidak mewajibkan siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler pada luar pelajaran. Padahal dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah. Salah satu manfaatnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan sekolah maupun luar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan kegiatan jenis ekstrakurikuler. Kegiatan dilakukan untuk melakukan perkembangan minat dan

bakat peserta didik dan pemantapan perkembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat untuk mengikuti kegiatan tersebut, melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti para siswa.<sup>5</sup>

Pelaksanaan program ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Blangkejeren kabupaten gayo lues, sebagai lokasi dalam penelitian ini yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mendukung keberhasilan tujuan Pendidikan Nasional. Sekolah ini sudah banyak program ekstrakurikuler yang sudah berjalan. Sekolah ini berlokasi Bertempat di Jl. Tgk H.M Luddin Km. Bustanussalam kecamatan Blangkejeren, kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Letak sekolah ini sangat strategis karena sangat dekat dari lingkungan masyarakat.

SMA Negeri 1 Blangkejeren adalah salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, SMA Negeri 1 Blangkejeren adalah salah satu sekolah menengah atas yang sudah akreditasi A dan terfavorit di kabupaten gayo lues. Sekolah ini juga berusaha untuk terus maju sekolah ini

---

<sup>4</sup> Afid Burhanuddin, *pengelolaan ekstrakurikuler siswa*, Januari 2014. Diakses pada tanggal 07 Juli 2020 pukul 20:00 WIB. dari situs <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstra-kurikuler-di-sekolah>.

<sup>5</sup> Santi Rahmah MY, "Pengelolaan Ekstakurikuler Dalam Pembina Non Akademi Siswa Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng" Banda Aceh Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh 2019), h. 2

sudah merencanakan dan melaksanakan program-program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah diantaranya adalah bidang keagamaan (rohis) bidang pendidikan (pembinaan mata pelajaran olimpiade) bidang olahraga bola kaki, bola volly, dan (bidang kesenian) tari saman dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Namun dalam sekolah ini masih ada sebagian siswa dan siswi tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena sarana untuk melakukan kegiatan kurang mencukupi sehingga siswa dan siswi kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan masih kurangnya pembina untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Sehingga membuat para siswa dan siswi tidak mau untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam upaya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler terdapat masalah dimana tingkat kepedulian orang tua dan masyarakat maupun petunjuk dalam pelaksanaan ekstrakurikuler itu sendiri sehingga kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak berjalan sebagaimana mestinya, apalagi saat ini siswa dituntut untuk belajar penuh pagi dan sore di sekolah.

Dari uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana **Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMAN 1 Blangkejeren.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?
2. Bagaimana implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren?
3. Bagaimana peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren?

## **C. Tujuan penulisan**

Sesuai dengan masalah yang harus dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan program ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?
2. Untuk mengetahui implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren?
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren?



#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah menangani pengelolaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, sehingga siswa dapat mengembangkan minat yang ada pada diri siswa diluar prestasi akademik.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai cara untuk pengelolaan ekstrakurikuler sehingga dapat manfaat untuk siswa dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Bagi siswa

Manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa yaitu dapat mempelajari bakat dan minat pada dirinya, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang luas, tidak hanya fokus pada pengembangan prestasi akademik saja.

- c. Bagi lembaga/sekolah

Bila penelitian ini bisa diselesaikan di sekolah tersebut, manfaat yang dapat diperoleh oleh sekolah yaitu, sekolah dapat membuat strategi yang tepat pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik, serta jika sekolah dapat mengelola hal ini dengan baik, maka dampak positif banyak diperoleh oleh siswa dan sekolah.



## E. Defenisi Oprasional

Agar tidak salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka didefinisikan hal-hal sebagai berikut.

### 1. Pengeloaan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat untuk mendukung program pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam tambahan biasanya dilakukan di luar jam tambahan, biasanya dengan tujuan agar kegiatan tambahan tersebut dapat membantu peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengerti dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati orang lain dalam hubungan bermasyarakat.

Kegiatan yang dimaksud untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap menerapkan secara lebih lanjut pelajaran yang telah dipelajari peserta didik baik untuk program ini maupun pilihan yang lainnya.

Kegiatan lebih ditekankan pada kelompok dan dilakukan di luar jam pelajaran.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk beraspek kognitif, efektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

- c. Dapat mengetahui, mengenal membedakan antara hubungan suatu pelajaran dengan pelajaran yang lain.<sup>6</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat minat peserta didik dalam dirinya.

## 2. Peningkatan kretivitas peserta didik

Kreativitas adalah kemampuan seorang untuk menciptakan suatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, maupun kombinasi, dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Jadi peningkatan kreativitas peserta didik adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan seorang untuk menciptakan suatu yang baru maupun mengkombinasikanya dengan sesuatu yang sudah ada sebelumnya dalam bentuk gagasan maupun karya nyata.<sup>7</sup>

## F. Penelitian Terdahulu Yang Relavan

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relavan dengan permasalahan yang diteliti tentang “pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren”.

<sup>6</sup> Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta Rineka Cipta, 2009), h. 43

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Arif N (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MA Al Koyriyyah Semarang”. Diperoleh kesimpulan. (Perencanaan) kegiatan ekstrakurikuler yang telah canagkan oleh MA Al Koyriyyah Semarang sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran. Jadwal, biaya dan waktu kegiatan ekstrakurikuler tersusun secara sistematis sesuai dengan program kerja kegiatan ekstrakurikuler.<sup>8</sup>

Hasil penelitian selanjutnya ditulis oleh Shella Armavia Andaresta (2019) skripsinya yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler Dalam Program Pendidikan Diploma Satu Teknologi Informasi Dan Komunikasi (PRODISTIK di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Diperoleh kesimpulan ekstrakurikuler prodistik ini mengajarkan program teknologi informasi dan komunikasi yang kemudian siswa mengikuti akan mendapat ijazah yang setara dengan pendidikan diploma satu yang dikeluarkan institut teknologi sepuluh nopember (ITS) Surabaya. Dalam kurikulum tersebut terdapat tiga bidang keahlian yang ditentukan, yakni desain grafis, multimedia dan programming dan siswa harus memilih satu program yang diminati.

Hasil penelitian selanjutnya skripsinya yang berjudul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Babun Najah Uille Khareng Banda Aceh”. Disimpulkan bahwa pembinaan

---

<sup>8</sup> Muchamad Arif N, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Bakat Siswa di MA Al Koyriyyah Semarang. Semarang 2018. Diakses pada tanggal 09 juli 2020 dari situs: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/SKRIPSI-All%20ARIF.pdf

ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi non akademik di pesantren babun najah ulle kareng banda aceh saat ini berjalan dengan lancar dengan adanya perencanaan yang dilakukan dengan baik seperti dengan melakukan rapat, menentukan jadwal dan waktu kegiatannya dan membuat tata tertip kegiatan. Kemudian adanya pengorganisasian dengan untuk menentukan pembina kegiatan selanjutnya adanya pelaksanaan kegiatan, selanjutnya adanya pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilakukan sesuai dengan dan telah ditetapkan dan terakhir barulah dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan satu bulan sekali dan paling lama dilakukan satu semester sekali.

#### **G. Sitematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan, untuk memudahkan para pembaca dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan 5 bab. Ada pun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I, dalam bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian dahulu yang relevan, sistematika penelitian.

BAB II, membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul penelitian pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

BAB III, menguraikan metode penelitian meliputi, jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis pengumpulan data.

BAB IV, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, mengenai tentang uraian gambaran umum lokasi penelitian, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik selanjutnya

BAB V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran (rekomendasi).



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

##### 1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler

Asal kata pengelolaan adalah pengelola ditambah dengan “pe” dan akhiran “an”. istilah lain dalam pengelolaan dalam manajemen yang berarti tatakelaksanaan atau tata pimpinan. Secara garis besar, pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

“proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manager atau pimpinan, yaitu perencanaan (*pelanning*), pengorganisasian (*organizing*), pengerakan (*actualing*) dan pengawasan (*controlling*).oleh karena itu pengelolaan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.”<sup>9</sup>

Kata manajemen berasal dari bahasa latin,yaitu mana berarti tangan yang menjadi *manus* yang berarti bekerja berkali-kali menggunakan tangan dan *agrae* yang artinya melakukan sesuatu yang kemudian muncul kata *managiare* yang biasa di artikan dengan melakukan suatau secara berkali-kali.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nanang Fatah, *Konsep Manajemen berbasisi Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*.(Bandung: Pustaka Bani Quraisy.2004), h. 1

<sup>10</sup> Iman Machali, Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management*, (Jakarta: Kencana,2016), hl. 1



Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengelola, menata, mengurus, mengatur dan mengendalikan.<sup>11</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran kurikulum untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapatkan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dan mengembangkan potensi, bakat dan minat yang ada pada dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler merupakan bagian dari keseluruhan pengembangan institusi sekolah. Ekstrakurikuler secara yuridis pelaksanaan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat keputusan menteri (kepmen) yang harus dilaksanakan oleh sekolah dan madrasah. Salah satu keputusan menteri yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler adalah Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah belajar efektif di sekolah. Pada bagian keputusan itu di jelaskan hal-hal sebagai berikut: Bab V pasal 9 ayat 2 “pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga seni, (porseni), karyawisata, lomba kreativitas atau peraktek pembelajaran yang bertujuan untuk megembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka megembangkan pendidikan anak seutuhnya.

Dari defenisi di atas, bisa diambil suatu pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembinaan dan

---

<sup>11</sup> Komang Ardana, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 14

naungan atau tanggungjawab sekolah, yang bertempat di sekolah maupun luar sekolah, dengan ketentuan jadwal atau pun pada waktu tertentu (termasuk hari libur) dalam rangka memperkaya, memperbaiki dan memperluas pengetahuan siswa mengembangkan nilai-nilai atau sikap yang positif dan menerapkan secara lebih lanjut, pengetahuan yang telah dipelajari siswa, untuk program inti maupun program pilihan. Yang mana kegiatan ekstrakurikuler ini lebih ditekankan pada kegiatan kelompok, akan tetapi sama-sama dilakukan di luar jam pelajaran kelas. Agar dapat terlaksana secara efektif, ekstrakurikuler ini perlu dipersiapkan secara matang perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dan pihak-pihak yang berhubungan.<sup>12</sup>

## **2. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler**

Seluruh kegiatan di sekolah pada akhirnya ditunjukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa itu sendiri secara aktif merupakan pengembangan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh di sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan potensi secara optimal.<sup>13</sup> Adapun tahapan manajemen esktrakurikuler di sekolah adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Develovement* (Perspektif Al-qur'an dan As-sunnah). (Riau, Yayasan Indragiri, 2005), h. 49-50

<sup>13</sup> Santi Rahmah MY, "Pengelolaan Ekstakurikuler Dalam Pembina Non Akademi Siswa Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng" Banda Aceh Skripsi (Fakultas Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh 2019), h. 2

### a. Perencanaan (*pelanning*)

Perencanaan (*pelanning*) adalah tahap peroses tahap pertama yang menyiapkan secara sistematis, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>14</sup> Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah hendaknya diawali dengan perencanaan yang matang oleh para guru, dan kepala sekolah sebagai yang berperan dalam mengambil keputusan dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, ada beberapa hal yang menjadi suatu pertimbangan sebelum menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah:

- 1) Menentukan jenis atau bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.
- 2) Mempertimbangkan latar belakang diadakannya suatu kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Menentukan tujuan spesifik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Menentukan biaya anggaran diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menentukan kisi-kisi materi yang akan diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Menentukan capaian kompetensi yang diharapkan
- 7) Menentukan pembina atau pelatih/guru ekstrakurikuler.<sup>15</sup>

Dengan adanya perencanaan yang matang dapat memudahkan setiap kegiatan telah disepakati bersama oleh kepala sekolah, guru, pembina ekstrakurikuler, dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Dimana adanya perencanaan yang matang maka siswa-siswi dengan mudah dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien.

---

<sup>14</sup> Imam Machali & Ara Hidayat, *The Hadbook Of Education Manajemen, Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenamedia, 1019), h. 19

<sup>15</sup> Eca Gesang Mentari & Mutiya Rahayu, dkk, *Manajemen pendidikan anak usia dini (Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan & Ekstrakurikuler)*. (yogyakarta: Hijas Pustak Mandiri, 2020), h. 138-139

### **b. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah dan dilakukan di luar kelas. Dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan dalam pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan kepribadian kerja sama kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Mengenai Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut:

- 1) Kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa (LKS), palang merah remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), pasukan pengibar bendera (Paskibra).
- 2) Karya ilmiah, kegiatan ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan penguasaan Ilmu dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.
- 3) Latihan olah bakat latihan olah minat, pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pencinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Keagamaan, pesantren kilat, ceramah keagamaan baca tulis AL'Qur 'an.

Kegiatan dapat membentuk individu dan bentuk kelompok. Kegiatan individu dapat mengembangkan bakat peserta didik secara individu atau perorangan di sekolah dan dimasyarakat.<sup>16</sup>

### **c. Pengorganisasian (organizing)**

Pengorganisasian merupakan tahap lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sistem manajemen. Adapun tahap pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi. Begitu juga dalam pengorganisasian ekstrakurikuler ditentukan koordinator (penanggungjawab) bidang ekstrakurikuler tertentu pelatih serta guru pendamping. Masing-masing memiliki *jobsdeks* yang jelas dan wajib dilaksanakan.<sup>17</sup>

### **d. Pelaksanaan/ pengerakan (*actuating*) kegiatan ekstrakurikuler**

Pengerakan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian adalah upaya untuk mengerakan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta meberdayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan bersama.<sup>18</sup>

Pengerakan atau pelaksanaan adalah sebagai seluruh usaha, cara teknik atau metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efisien, efektif dan dinamis. Pengerakan atau pelaksanaan di atur sedemikian rupa agar apa yang

---

<sup>16</sup> Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, (Banteng: Jurnal Untirta Civic Education, Vol.1, No. 2 Desember 2016) h. 139

<sup>17</sup> Mutiya Rahayu, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri 2020..., h. 139

<sup>18</sup> Mutiya Rahayu, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri 2020, h.



ingin dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Pengerakan atau pelaksanaan selanjutnya itu dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan dan proses pengerakan tersebut diadakan di sekolah dan untuk waktu hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan pembina ekstrakurikuler.

Pihak yang terlibat dalam proses pengerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembina kegiatan ekstrakurikuler (siswa). Komponen yang harus diperhatikan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sarana dan prasarana serta surat permohonan izin yang digunakan untuk menunjang dan kelancaran proses pengerakan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pengerakan diatur dan dikelola oleh pihak sekolah, bekerja sama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Pihak sekolah menerapkan prosedur tertentu untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa.<sup>19</sup>

Dengan adanya proses pengerakan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah.

#### **e. Pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler**

Fungsi ini juga disebut dengan pengendalian atau evaluasi. Ketika organisasi telah bergerak dan berjalan, pimpinan harus selalu harus mengadakan pengawasan atau pengendalian agar gerakan atau jalanya organisasi benar-benar

---

<sup>19</sup> Irma Septiani & Bambang Budi Wiyono. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Diakses pada tanggal 24 juli 2020 dari situs file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/5.-irma-septiani.pdf



sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik mengenai arahnya maupun caranya.

Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat variabel/unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) kearah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan suatu kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana tujuan yang telah digariskan atau ditetapkan. Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi.<sup>20</sup>

Proses pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dilakukan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan berlangsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pada saat ada kegiatan kompetensi kegiatan ekstrakurikuler tujuan dari proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.

#### **f. Pelaporan/pertanggungjawaban kegiatan ekstrakurikuler**

Setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu semester hendaknya sekolah membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut tersebut mengenai laporan setiap kegiatan sampai dengan laporan alokasi dana yang telah digunakan. Adapun format laporan dibuat sesederhana namun tetap menyeluruh mulai dari mekanisme pelaksanaan, hasil yang diperoleh, kesulitan-kesulitan hingga pada kesimpulan.<sup>21</sup>

Pelaporan pertanggungjawaban dalam kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir dari kegiatan ekstrakurikuler secara terperinci.

---

<sup>20</sup> A Halim, *Manajemen Pesantren*. (Yogyakarta:pustaka Pesantren.2009), h. 72

<sup>21</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (yogyakarta: Ar-Ruzz Mmedia, 2017), h. 5

### 3. Tujuan Pengelolaan Ekstrakurikuler

Salah satu wadah pembina di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan-kegiatan yang di adakan dalam kegiatan ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui dengan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan kegiatan di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupkan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah. Guna mencapai tujuan kurikulum, yang di maksud kegiatan terkoordinasi disini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu berjalanya berjalan dengan baik.<sup>22</sup>

Dengan demikian, kegiatan di sekolah turut adil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari mata pelajaran yang lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampain materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.<sup>23</sup>

kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian murid. Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987) sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan, siswa berasfek kognitif, afektif dan psikomotor.

---

<sup>22</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Develovement* (Perspektif Al-qur'an dan As-sunnah).(Riau, Yayasan Indragiri,2005), h. 49

<sup>23</sup> Amal A.A. *Mengembangkan Kreatifitas Anak*.(Jakarta Timur: Pustaka AL-Kautsar, 2005), h. 378

- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dan peserta dapat mengembangkan bakat yang ada dalam diri siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler juga mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b) Menyalurkan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh dengan karya
- c) Melatih sikap disiplin, kejujuran dan kepercayaan dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
- d) Mengembangkan etika dan ahlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, rasul, manusia, Tuhan alam semesta, bukan diri sendiri.
- e) Mengembangkan sensitivitas pendidik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan.
- f) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil
- g) Memberi peluang pada peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi (*human relation*) dengan baik secara verbal dan nonverbal.<sup>24</sup>

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan etika dan ahlak peserta didik dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan peluang pada peserta didik untuk berkepribadian tinggi.

#### **4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lain. Sehubungan dengan itu yang perlu diketahui dengan pembinaan ekstrakurikuler adalah:

---

<sup>24</sup> Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 146-147

- a. Pembinaan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, apektif psikomotor.
- b. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna.
- c. Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- d. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler semua atau sebagian siswa-siswi.<sup>25</sup>

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa dan siswi dapat terarah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai tujuan yang efektif.

Semua kegiatan diprogramkan secara bersma dalam kegiatan ekstrakurikuler pada waktu yang ditentukan. Pembinaan disesuaikan dengan program kerja masing-masing karena kegiatan eksrakurikuler ada banyak macamnya. Pihak yang terlibat dalam pembinaan ekstrakurikuler adalah seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembinan osis dan penanggungjawab dalam kegiatan ekstrakurikuler serta pihak eksternal yang bekerja sama untuk pembinaan terhadap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan, mengenal berbagai hubungan mata pelajaran serta melengkapi upaya dalam pmbinan manusia seutuhnya dalam arti.

- a. Beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa
- b. Berbudi pekerti luhur
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- d. Sehat jasmani dan rohani
- e. Berkeperibadian mantap dan mandiri
- f. Memiliki rasa tanggungjawab bermasyrakat dan bangsa.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*.( Bandung: Alfabeta, 2014), h.

<sup>26</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Develovement*, h .48

Selain itu tujuan pembinaan ekstrakurikuler juga untuk lebih memantapkan pendidikan keperibadian dan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dan keadaan kebutuhan lingkungan.

Ada beberapa macam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan di sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dalam mengembangkan bakat siswa.
2. Pembinaan dalam mengembangkan bakat siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan.
3. Pembinaan dalam mengembangkan kreativitas siswa.
4. Pembinaan dalam mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan manusia.
5. Pembinaan dalam mengembangkan kemandirian siswa.
6. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa.
7. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan belajar siswa di sekolah.<sup>27</sup>

Jadi dapat kita simpulkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat siswa, megembangkan kreativitas siswa, dapat mengembangkan kopempetensi dimana siswa akan mampu menjalankan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan prosedur yang ada di sekolah guna untuk mencapai tujuan yang efektif dan efesien.

---

<sup>27</sup> Daryanto. *Admistrasi dan Manajemen Sekolah*. (Rineka Cipta, 2013), h .168



## **B. PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK**

### **1. Pengertian peserta didik**

Pengertian peserta didik menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>28</sup> peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam sistem pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan “orang seseorang yang tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat dan keinginan sendiri.”<sup>29</sup> Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan suatu salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/ individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidikanya dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik.

---

<sup>28</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 point 4

<sup>29</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen pendidikan*.(bandung:alfabeta 2009), h. 125

<sup>30</sup> Hasbullah , *otonomi pendidikan*,( jakarata: PT Rajawali Pres, 2010), h .121

## 2. Pengertian kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada.<sup>31</sup>

berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga. Berfikir relatif membutuhkan ketekunan, kedisiplinan diri, dan perhatian penuh, meliputi kreativitas mental.<sup>32</sup>

Kreativitas merupakan pernyataan yang mengandung luas dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kreativitas menghasilkan budaya yang berwujud ilmu pengetahuan yang mahal hal tersebut membuat kehidupan manusia adalah sebuah hasil dari kreativitas. Kreativitas merupakan aktivitas mental karena berkaitan dengan pemahaman manusia dengan lingkungan secara terus-menerus dengan penuh ketekunan serta kesabaran yang dapat menghasilkan ide, cara baru dan berbagai tindakan yang merupakan dinamakan perubahan yang sangat bernilai dan mengembangkan serta memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Saifuddin , *Pengelolaan pembelajaran (teoritis dan praktis)*.(yogyakarta: CV Budi Utama,2014), h. 131

<sup>32</sup> E B Janson, *Contextual Teaching end Learning:Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikan dan Bermakna*.(Bandung: Mijan Learning Senter,2017), h. 214

<sup>33</sup> Martin Jamaris, *Orentasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*.(Bogor: Ghalia Indonesia,2017), h. 73

Kreativitas merupakan kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kreativitas berasal dari kata kreatif berarti daya cipta yang memiliki kemampuan untuk mencipta, kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi dan unsur-unsur yang ada.<sup>34</sup>

Merumuskan kreativitas dalam empat istilah yakni *person*, *perss*, *process*, dan *product*. Kebanyakan kreativitas berkombinasi dari istilah 4P ini. Berikut definisi kreativitas ditinjau dari istilah 4P:

a. Pribadi (*person*) kreativitas sebagai berikut:

Yang berarti suatu keunikan yang muncul dalam diri seorang karena adanya interaksi dengan lingkungan, selain itu terdapat definisi baru yang diuraikan bahwa kreativitas adalah titik pertemuan yang khas antara atribut psikologis yang intelegensi, kognitif dan keperibadian yang memotivasi. Ketiga aspek tersebut yang membuat latar belakang individu dikatakan kreatif. Intelegensi tersendiri meliputi pengetahuan verbal, pengetahuan perencanaan perumusan masalah, penyusunan strategi dan lain sebagainya. Kognitif atau intelektual adalah menunjukkan suatu dengan cara sendiri dan menyukai masalah yang tidak terstruktur. Sedangkan dimensi keperibadian/memotivasi meliputi ciri-ciri seperti dorongan untuk berprestasi, toleransi, keuletan, serta berani mengambil resiko.

---

<sup>34</sup> Kenedi, *pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Rokan*, Volume 3 No 2 juni 2017. Di akses pada tanggal 10 agustus 2020. Dari situs <https://id.123dok.com/document/q51g4v3y-pengembangan-kreativitas-proses-pembelajaran-abstrak-pengembangan-kreativitas-pembelajaran.html>

b. Proses (*process*)

kreativitas pada dasarnya proses kreatif merupakan langkah dalam metode ilmiah mulai dari menemukan masalah sampai menyampaikan hasilnya. Adapun proses kreatif yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.

c. Produk (*product*)

Definisi ini berfokus pada produk orisinalitas yang dihasilkan oleh kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu yang baru. Namun demikian produk yang dihasilkan tidak harus baru, melainkan dikombinasikan dengan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

d. Dorongan (*press*)

Pendekatan terhadap kreativitas yang menekankan pada faktor dorongan. Dorongan yang dimaksud dapat berupa dorongan internal maupun eksternal dorongan internal adalah dorongan diri sendiri yang berkeinginan untuk menciptakan suatu secara kreatif. Sedangkan dorongan eksternal adalah dorongan dari kondisi lingkungan.<sup>35</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kreativitas adalah proses pengembangan kreativitas yang dapat mengsalikan dan mengembangkan dan menciptakan sesuatu kreativitas yang baru.

### 3. Karakteristik kreativitas

---

<sup>35</sup> Utami Munandar, ddk, *mengembangkan kreativitas*. (jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2001), h. 20

Kreativitas ialah hasil kerja antara berfikir, kovergen dan berfikir evaluatif. Dari tiga kemampuan berfikir tersebut maka terwujudlah bentuk kemampuan menyeimbangkan kemampuan mensintesis, menganalisis menerapkan berbagai informasi untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Oleh karena itu kreativitas dapat didefinisikan melalui *fleksibility* (kelenturan), *fluency* (kelancaran), *originility* (keaslian), *sensitivty* (kepekaan dalam merepon situasi yang mengandung masalah).

1) *Fleksibility*

Kemampuan dalam memilih informasi berbagai informasi yang berkaitan dengan klasifikasi, relasi dan sistem yang berada dalam mensintesisnya kedalam berbagai alternatif untuk memecahkan dan menghasilkan suatu yang baru.

2) *Fluency*

Kemampuan yang menjelaskan hasil yang diperoleh dari alternatif pemecahan masalah

3) *Originility*

Kemampuan menghasilkan transformasi informasi secara orisinal dalam berbagai bentuk terapan yang sesuai dengan pemecahan masalah yang dipilih.

4) *Elaboratioan*

Perluasan dari suatu informasi sehingga menghasilkan suatu yang baru berdasarkan yang ada sebelumnya.

5) *Ensitivity*



Kemampuan mengevaluasi ketidaksesuaian dan ketimpangan yang ada.<sup>36</sup>

Dari kesimpulan dapat kita simpulkan bahwa dimana dapat menghasilkan kemampuan yang baru dan cara untuk memecahkan masalah.

#### 4. Bentuk-bentuk kreativitas

Kreativitas merupakan kebutuhan pokok manusia, hal ini dipahami bahwa kreativitas merupakan perwujudan dari aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan khusus bagi manusia. Dengan demikian kreativitas dapat diaktualisasikan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

- a. Gagasan, pemikiran yang menghasilkan berbagai pengetahuan, gagasan ini dapat dituangkan dalam tulisan pendek buku dan lain sebagainya.
- b. Ide, suatu pemikiran yang dapat menghasilkan solusi atas sebuah permasalahan.
- c. Produk, dalam proses kreativitas pasti menghasilkan suatu produk baik berupa barang maupun jasa. Dengan proses kreatif produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kemudian pendapat lain mengenai bentuk kreativitas, adapun bentuk-bentuk tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi, maksudnya adalah seorang kreatif akan mengkombinasikan sebuah dasar yang baik untuk sebuah ide. Gagasan maupun produk sehingga menghasilkan suatu yang baru kembali (*novelty*).

---

<sup>36</sup> Martini Jemaris, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 81

2). Kreativitas lahir dalam bentuk eksplorasi, yang dimaksud dalam bentuk ini adalah kreativitas yang melahirkan suatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya

3). Kreativitas lahir dalam bentuk transformasional, maksudnya adalah merubah sebuah gagasan kedalam bentuk tindakan. Dengan kata lain kreativitas lahir karena adanya kemampuan transformasional sebuah gagasan dalam bentuk baru.<sup>37</sup>

Dapat kita simpulkan dari penjelasan di atas kreativitas lahir dari mengkombinasikan lahir sebuah kreativitas yang baru dan melahirkan suatu kreativitas yang baru yang belum pernah ada sebelumnya dan dengan adanya transformasional dapat memotivasi ke arah yang baru.

#### **5. Sarana Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pengembangan potensi peserta didik secara optimal akan tercapai dengan penyediaan sarana pendidikan dan pendanaan yang memadai. Setiap aturan pendidikan menuntut mengadakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar minimal berdasarkan sistem pendidikan nasional. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 45 ayat (1) menunjukkan bahwa dalam menyediakan sarana dan prasarana harus sesuai dengan kondisi pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik<sup>38</sup>

#### **6. Faktor pendukung perkembangan kreativitas**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa seorang anak yang mendapat rangsangan (melihat, mendengar, bergerak) lebih berpeluang lebih cerdas

<sup>37</sup> Ayu Seri Menda BR Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*. (Guepedia, 2019), h. 53

<sup>38</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat (1)

dibandingkan dengan sebaliknya. Salah satu bentuk rangsangan utama adalah kasih sayang. Dengan kasih sayang anak akan memilih kemampuan untuk menyatukan pengalaman emosional serta mengolahnya dengan baik. Kreativitas sangat erat kaitannya dengan kebebasan pribadi itu sendiri seorang anak harus memilih rasa aman dan kepercayaan diri yang tinggi untuk berkreasi. Sedangkan pondasi untuk membangun rasa aman adalah dengan kasih sayang. Berikut empat hal yang dapat di perhitungkan dalam pengembangan kreativitas.

a. Rasa mental

Suatu karya kreatif dapat muncul jika anak mendapat rangsangan mental yang mendukung. Pada aspek kognitif anak distimulasi agar mampu memberikan beberapa alternatif pada setiap stimulus yang muncul. Pada aspek keperibadian anak distimulasi untuk mengembangkan berbagai macam potensi kreatif seperti percaya diri, keberanian dan lainnya sebagainya. Pada aspek psikologis distimulasi agar anak memiliki rasa aman, kasih sayang dan penerimaan. Menerima anak dengan segala kekurangan dan kelebihan akan membuat anak berani mencoba, berinisiatif, dan berbuat secara spontan. Sikap ini sangat diperlukan dalam pengembangan kreativitas.

b. Iklim dan kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan di sekitar sangat berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas. Lingkungan yang sempit, pengap dan menjemukan terasa muram, tidak bersemangat dalam mengumpulkan ide cemerlang kreativitas dengan sendirinya akan mati apabila lingkungan baik tidak mendukung. Beberapa kondisi lingkungan harus diciptakan untuk menumbuhkan jiwa kreatif, yakni

pencahayaannya, sentuhan warna, seni dalam lingkungan, bunyi dan musik, aroma dan sentuhan cita rasa. Ketujuh lingkungan memberikan tersebut memberikan dampak kondisi lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat memicu perkembangan kreativitas anak.

c. Peran guru

Guru tidak hanya memerankan peran sebagai pengajar namun juga menjadi seorang pendidik dalam arti seutuhnya. Kepada guru seorang siswa melakukan proses identifikasi peluang untuk munculnya siswa yang kreatif akan lebih besar dari guru yang kreatif pula. Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan sebagai pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar dan membimbing siswanya.

Pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa. Dari pengalaman dan pengamatan perilaku siswa dalam pembelajaran, maka guru dapat melakukan hal berikut guna mengembangkan kreativitas siswa.

- 1) Menanamkan rasa percaya diri pada peserta didik.
- 2) Memberikan kesempatan untuk berkomunikasi secara aktif dan terarah.
- 3) Melibatkan peserta didik dalam merumuskan tujuan belajar dan penilaian hasil belajar.
- 4) Memberikan pengawasan yang tidak otoriter

Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan.

#### d. Motivasi

Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arahan ketahanan pada tingkah laku tersebut.<sup>39</sup>

Beberapa hal yang dapat mendukung peran guru dalam mengembangkan kreativitas siswa:

- a) Percaya diri
- b) Berani mencoba hal baru
- c) Memberikan contoh
- d) Menyadari keragam karakteristik siswa.
- e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspeksi dan bereksplorasi.
- f) *Positive thinking*.<sup>40</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengembangan kreativitas dapat berjalan dengan lancar dengan adanya peranan seorang guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik.

---

<sup>39</sup> Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY press, 2007), h.78

<sup>40</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 188



### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>41</sup>

Untuk memperoleh data peneliti, menggunakan metode penelitian lapangan yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang digunakan, agar data yang diharapkan lebih objektif, jelas dan akurat. Untuk memperkuat argumen, penulis menggunakan teori sebagai pendukung diambil dari buku-buku, skripsi dan jurnal sebelumnya.

Peneliti mengambil pendekatan ini karena peneliti ingin mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN Blangkejeren.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 15

## **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertepatan di SMAN 1 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Bertempat di JLN.TGK.MUHAMMAD LUDDIN KM. 01, Bustanussalam Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Letak sekolah yang sangat strategis karena sekolah ini memiliki suasana sangat nyaman dan bersih penduduk menambahkan minat dari para pelajar dan orang tua siswa-siswi untuk sekolah di sekolah ini. Suasana alam yang sangat sejuk dan nyaman karena sekolah ini berada di negeri yang memiliki seribu bukit, yang menjadikan sekolah ini sangat nyaman untuk belajar.

Peneliti memilih SMAN 1 Blangkejeren sebagai penelitian setelah melihat berbagai cara dan upaya dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dimana dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang mengembangkan bakatnya dan meraih prestasi. Adapun mengenai waktu penulis meneliti kelapangan berdasarkan surat penelitian berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Uin-Ar-Raniry Banda Aceh.

## **C. Subyek Penelitian**

Sabyek penelitian merupakan seorang, benda, atau pun lembaga dalam (organisasi). Subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang dikenal kesimpulan dalam penelitian.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi yang menjadi subyek penelitian adalah waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, siswa/siswi di SMAN 1 blangkejeren, peneliti menggunakan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa/siswi sebagai narasumber karena merupakan pihak yang sangat

---

<sup>42</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), h. 35

berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta siswa/siswi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.<sup>43</sup> Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik.

Supaya memperoleh data yang lebih akurat, observasi ini juga dapat dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik, dan observasi ini juga dapat dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang kendala yang dihadapi dalam proses peningkatan kompetensi sosial guru. Observasi ini melibatkan waka kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren, pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren dan siswa/siswi SMAN 1 Blangkejeren.

---

<sup>43</sup> Joko Subagiyo, *metodei Penelitian Dalam Teori dan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta,1991), h. 36

## 2. Wawancara

Wawancara dalam percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) yang memberikan pertanyaan atas jawaban itu.<sup>44</sup> Wawancara dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung dengan subjek yang akan di wawancarai, wawancara dapat diperoleh data dan dilakukan untuk menggali informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren karena wawancara merupakan poin penting yang harus diterapkan dalam proses pengumpulan data.

Wawancara dilakukan bersama waka kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren dan pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren. Dengan adanya subyek penelitian yang dituju, maka data yang diperlukan akan akurat dan lengkap dalam peroses pengumpulan data dan melalui wawancara

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan menelusuri beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna untuk mendapatkan data skunder yang berhubungan dengan buku, undang-undang, jurnal, skripsi, artikel dan dokumen-dokumen tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik.

---

<sup>44</sup> Lexi J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2002, h. 13-65

## E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan *Miles* dan *Huberman* bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>45</sup> Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk mempermudah peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*) (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana penting mana yang tidak penting. Karena tidak dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapat di lapangan.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah penelitian melakukan reduksi data, maka penelitian selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang di dapat, seperti dari hasil observasi, maka peneliti akan

---

<sup>45</sup> Meleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 248



mengurutkan observasi yang mana lebih dahulu untuk di susun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan saling keterkaitan. Wawancara peneliti, juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dari setiap responden (mahasiswa dan kepala ruang baca jika diperlukan), serta reaksi yang dilihat atau di amati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban keseluruhan dari pernyataan penelitian. Dokumentasi yang didapat berupa gambar, perekam suara pada saat wawancara maupun dokumen-dokumen lainya/bentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan ruang baca. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

### 3. Penarik kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan pada yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pernyataan penelitian penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan, akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian kerana ingin mendapatkan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh peneliti lainya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Blangkejeren untuk mengkaji secara mendalam tentang pengelolaan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren. Uraian berikut menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

##### **1. Identitas Sekolah**



|                    |                                               |
|--------------------|-----------------------------------------------|
| Nama               | : SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN                   |
| NPSN               | : 10104528                                    |
| Jenjang Pendidikan | : SMA                                         |
| Status Sekolah     | : Negeri                                      |
| Alamat Sekolah     | : JL. TGK H.M LUDDIN KM. 01,<br>BUSTANUSSALAM |
| RT/RW              | : 0 / 0                                       |
| Kode Pos           | : 24653                                       |
| Kelurahan          | : Bustanussalam                               |
| Kecamatan          | : Kec. Blangkejeren                           |
| Kab. Kota          | : Kab. Gayo Lues                              |
| Provinsi           | : Prov. Aceh                                  |

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : 4,005318 Lintang  
97,34119 Bujur

## 2. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 36/D.1981

Tanggal SK Pendirian : 1981-07-13

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 421.3/DPMTSP/1445/2019

TGL SK Izin Operasional : 2019-05-06

## 3. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0642211221

Email : [sman1gayolues81@gmail.com](mailto:sman1gayolues81@gmail.com)

Website : <http://sman1bkj.sch.id>

## 4. Data Periodik

Waktu peyelegaraan : pagi/6 hari

Bersedia Menerima Bos? : Ya

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik (watt) : 20000

Akses Internet : Telkom Speedy

Akses Internet Alternatif : Telkomsel Flash<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Data dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren Tahun 2020/2021

## 5. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Blangkejeren

SMAN 1 Blangkejeren merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di provinsi Aceh, masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Blangkejeren ditempuh dalam tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMAN 1 Blangkejeren pada mulanya bernama SMA Pemerintah Daerah Blangkejeren, yang berdirinya di perkasai Abdullah Wira Salihin dan Burhanudin pada tahun 1970. Dengan pertimbangan matang tepat pada tahun ajaran 1971/1972, SMA Pemda Blangkejeren di buka secara resmi di balai pertemuan (sekarang tuguk kabupaten gayo lues) dan sebagai pelaksana kepala sekolah ditunjuk Abdullah Wira Salihin (1976-1981).

Pada tahun 1981, SMA tersebut resmi dinegerikan yang tertuang dalam SK penegerian Nomor 236/D/1981 tanggal 13 juli 1981 dengan NSS 301 061 501 001 yang duduk sebagai kepala sekolah SMAN1 Blangkejeren pertama yakni Abdul Moies Mahmouden, (1981-1985) sekolah beralamat di jln. Tgk. H. Muhamad luddin-Bustanussalam, kecamatan Blangkejeren, kabupaten Gayo Lues.

Lingkungan yang mengelilingi SMAN 1 Blangkejeren adalah bangunan pertokoan, perumahan, Sekolah Menengah Pertama, dan ruas jalan yang tersambung dengan desa Bustanussalam, sehingga dalam hal transportasi, letaknya sangat strategis. SMAN 1 termasuk dalam wilayah kecamatan Blangkejeren

merupakan sekolah yang banyak diminati oleh semua lulusan sekolah menengah pertama baik yang ada di sekitar sekolah mampu dan luar Blangkejeren.<sup>47</sup>

## 6. Visi

“Mewujudkan sekolah yang disiplin, inovatif, religius, kompetitif dan berwawasan karakter”<sup>48</sup>

## 7. Misi

Adapun misi yang telah disusun oleh SMAN 1 Blangkejeren dengan cara musyawarah bersama untuk mewujudkan visi sekolah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang optimal
- b. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa
- c. Menumbuhkan semangat yang kompetitif
- d. Menumbuhkan rasa empati sesama warga
- e. Menumbuhkan rasa kejujuran dan tanggung jawab
- f. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- g. Menumbuhkan semangat kreatif dan menjadikan alam sebagai guru.<sup>49</sup>

## 8. Strategi

Adapun strategi yang disusun oleh SMAN 1 Blangkejeren dalam mewujudkan visi dan misi sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengembangan serta pengelolaan sekolah sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

---

<sup>47</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2021

<sup>48</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020 /2021

<sup>49</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2021



- b. Meningkatkan kerja sama sesama warga maupun lingkungan sekitarnya
- c. Meletakkan peserta didik sebagai objek dalam berbagi kegiatan intra maupun ekstra sekolah.<sup>50</sup>

## 9. Tujuan

Adapun tujuan berdirinya SMAN 1 Blankejeren sesuai dengan visi dan misi sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa, berkarakter serta cinta tanah air.
- b. Menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil dan kompetitif.
- c. Membekali peserta didik untuk berkompetitif baik local maupun global.
- d. Menanamkan sikap ulet, gigih dan tidak mudah menyerah menanamkan sikap sosial.<sup>51</sup>

## 10. Data guru dan Siswa SMAN 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2020/2021

### a. Siswa

Berikut rincian jumlah siswa-siswa SMAN1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 jumlah Siswa SMAN1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2020/2021

| Kelas         | Jumlah per Jurusan |            |           | Jumlah Rombel | Jumlah     |
|---------------|--------------------|------------|-----------|---------------|------------|
|               | MIPA               | ISOS       | BAHASA    |               |            |
| Kelas X       | 92                 | 92         | 0         | 6             | 184        |
| KELAS XI      | 106                | 69         | 34        | 6             | 209        |
| KELAS XII     | 101                | 62         | 31        | 6             | 194        |
| <b>JUMLAH</b> | <b>299</b>         | <b>233</b> | <b>65</b> | <b>18</b>     | <b>587</b> |

(Sumber: Tata Usaha SMAN1 Blangkejeren, 2020)<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2021

<sup>51</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2021

<sup>52</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2-21

## b. Guru

Adapun status atau keadaan guru dan pegawai SMAN 1 Blangkejeren dapat di lihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Pegawai

| PNS | PNS<br>BKO | NON PNS  |        | Jumlah | Keterangan                                                                                |
|-----|------------|----------|--------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |            | Provinsi | Komite |        |                                                                                           |
| 33  | 4          | 5        | 3      | 45     | 1 orang Guru PNS di notadinaskan ke SMAN1 Blangpegayon, karena lebih pada maepel tersebut |

(Sumber: Tata Usaha SMAN1 Blangkejeren, 2020)<sup>53</sup>

Namun status keadaan pegawai lembaga pendidikan di SMAN1 Blangkejeren dapat di lihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Daftar Guru dan Pegawai Provinsi

| PNS | NON PNS  |        | JUMLAH | KETERANGAN                                                                |
|-----|----------|--------|--------|---------------------------------------------------------------------------|
|     | PROVINSI | KOMITE |        |                                                                           |
| 2   | 2        | 8      | 12     | Satu orang dari 2 PNS yang ada, telah di notadinaskan diSMAN seribu bukit |

(Sumber: Tata Usaha SMAN1 Blangkejeren, 2020)<sup>54</sup>

Kebutuhan guru dan pegawai yang harus tersedia di SMAN 1

Blangkejeren dapat di lihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Kebutuhan Guru dan pegawai SMAN 1 Blangkejeren

| Jenis pegawai    | Ada (PNS, BKO dan Non PNS) | Butuh | Keterangan |
|------------------|----------------------------|-------|------------|
| Guru/pendidik    | 44                         | 46    | 2          |
| Pegawai/tenaga P | 11                         | 14    | 3          |

(Sumber: Tata Usaha SMAN1 Blangkejeren, 2020)

<sup>53</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2021

<sup>54</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2021

### 11. Fasilitas-fasilitas yang Tersedia di SMAN 1 Blangkejeren

Adapun rincian fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMAN 1 Blangkejeren pada di lihat pada tabel 4.4

Tabel 4.5 Fasilitas di SMAN 1 Blangkejeren

| No | Fasilitas               | Jumlah     |
|----|-------------------------|------------|
| 1  | Gudang                  | 1 ruangan  |
| 2  | Laboratorium bahasa     | 1 ruangan  |
| 3  | Laboratorium fisika     | 1 ruangan  |
| 4  | Laboratorium kimia      | 1 ruangan  |
| 5  | Laboratorium multimedia | 1 ruangan  |
| 6  | Laboratorium TIK        | 1 ruangan  |
| 7  | Masjid                  | 1 ruangan  |
| 8  | Ruang BK                | 1 ruangan  |
| 9  | Ruang Dewan Guru        | 1 ruangan  |
| 10 | Ruang Kepala Sekolah    | 1 ruangan  |
| 11 | Ruang Perpustakaan      | 1 ruangan  |
| 12 | Ruang tata Usaha        | 1 ruangan  |
| 13 | Ruang Teori             | 19 ruangan |
| 14 | Ruang UKS               | 1 ruangan  |
| 15 | WC Guru laki-laki       | 1 ruangan  |
| 16 | WC Guru Perempuan       | 1 ruangan  |
| 17 | WC Siswa                | 5 ruangan  |

(Sumber: Tata Usaha SMAN1 Blangkejeren, 2020)<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Data Dokumentasi SMAN 1 Blangkejeren, Tahun 2020/2021

## **B. Hasil Penelitian**

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, penulis diperkenankan untuk penelitian peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung aktivitas kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di SMAN 1 Blangkejeren untuk memperoleh data penulis melakukan wawancara dengan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler

### **1. Perencanaan program ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren**

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Adanya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dengan adanya pengelolaan yang dikelola oleh sekolah. Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak yang akan dihadapi kedepanya. Setiap perencanan yang disusun sekolah, pasti ada yang membuatnya. Pertama pertama yang diajukan kepada waka kesiswaan yaitu tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana perencanaan program yang dilakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?

“Waka kesiswaan menjawab: selama ini saya sebagai kesiswaan selalu bekerja sama dengan beberapa guru yang ada di sekolah ini terutama koordinator ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini dan kami juga menyusun dan merancang dengan sebgus mungkin dalam perencanaan program ekstrakurikuler, dimana kami merundingkan poin-poin penting yang akan dijalankan dalam program perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, adapun yang didiskusikan dalam dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menentukan pembina ekstrakurikuler, menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, membuat tata tertip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan formulir yang akan di bagikan ke setiap siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti dimana siswa bebas memilih kegiatan

ekstrakurikuler yang ingin di ikuti, di mana setiap peserta didik wajib mengisi formulir untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>56</sup>

Pertanyaan yang sama juga saya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana perencanaan program yang ibu lakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler saya terlebih dahulu merundingkan dulu dengan pengajar/pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Di mana kami merundingkan poin-poin penting yang akan dibahas dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler, adapun yang dibahas dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah menentukan pembina ekstrakurikuler, menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, membuat tata tertip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan formulir yang akan dibagikan ke setiap siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti”.<sup>57</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disepakati bersama sudah sangat bagus karena waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler selalu bekerja sama dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, mereka melakukan perencanaan program ekstrakurikuler dengan bagus. Waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler, dan membagikan formulir ke setiap siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler: adapun

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 20 Oktober 2020

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Ektrakurikuler SMAN 1 Blankejeren pada tanggal 21 oktober 2020



pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara yang ibu lakukan dalam pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler?

“Pembina waka kesiswaan menjawab: Untuk kegiatan ekstrakurikuler kita membuat masing-masing organisasi semua kegiatan ekstrakurikuler yang langsung dikelola oleh pelatih/guru kegiatan ekstrakurikuler masing-masing dan memiliki ketua disetiap kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Untuk yang seni kita ada membuat sanggar seni cemara kusus siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler seni dan juga rohis langsung dikelola oleh guru mata pelajaran agama islam, adapun dalam kegiatan rohis seperti mengajar siswa yang masih gagap dalam mengaji, pendalaman relegius.<sup>58</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajaukan kepada kepada pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaan yaitu: Bagaimana cara pembina memilih pengurus sesuai dengan bidangnya?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Mengenai tenaga pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler, saya dengan waka kesiswaan yang langsung memilih atau merekrut guru/pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kami juga melakukan seleksi dalam pemilihan guru/pelatih, dimana guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan kemampunaya dan berpengalaman dalam melatih siswa/siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sesuai skil dan kemampuannya karena dengan adanya pelatih yang sesuai dengan skil dan kemampu maka pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar”.<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren sudah sangat bagus karena kegiatan ekstrakurikuler sudah memiliki oraganisasi kegiatan ekstrakurikuler masing-masing yang ditanggungjawab oleh ketua kelompok masing-masing dan dalam pemilihan guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler langsung direkrut oleh

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 20 Oktober 2020

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Ektrakurikuler SMAN 1 Blankejeren pada tanggal 21 oktober 2020

waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler yang telah di seleksi dulu dan mempunyai kemampuan sesuai dengan jurusan masing-masing yang dapat menjalankan ekstrakurikuler yang bagus.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

“Waka kesiswaan menjawab: Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari jumat khusus kegiatan ekstrakurikuler rohis, sabtu untuk kegiatan ekstrakurikuler yang lainya dimana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti untuk seluruh siswa/siswi SMAN 1 Blangkejeren, dan bagi siswa yang tidak mau ikut maka tidak akan naik kelas.”<sup>60</sup>

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

“pembina ekstrakurikuler menjawab: Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari dan juga ada hari khusus jumat dan sabtu, pada hari jum’at dimulai pagi sebelum jam pelajaran dimulai dan dilanjutkan setelah selesai sholat jumat. Kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler juga ikut serta dalam kegiatan tersebut dan diikuti oleh seluruh siswa/siswi. Setiap siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disukai dan juga ada aturan tidak boleh memilih lebih dari 3 kegiatan ekstrakurikuler karena dikawatirkan jadwal yang bentrok. Setiap kegiatan sudah memiliki kelompok serta ketua kelompok kegiatan masing-masing. Serta peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus menggunakan pakaian yang sopan serta harus mengikuti peraturan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler”.

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 20 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti temukan dilapangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dijalankan di SMAN 1 Blangkejeren dari beberapa tahun yang lalu dan masih berjalan sampai dengan sekarang dan walaupun sekarang lagi masa pandemi virus covid 19.

Dari penjelasan di atas dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren berjalan dengan lancar dan baik. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan pada luar jam pelajaran dan terjadwal khusus kegiatan ekstrakurikuler yang di sepakati pada setiap hari dan juga ada hari khusus yaitu jumaat dan sabtu dan khusus untuk putra kegiatan rohis dilakukan pada malam jumat. Kegiatan ekstrakurikuler masih berjalan dengan lancar, karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui secara langsung dan juga melalui zoom, vidio call, serta grub whatsapp kelompok masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan seperti membuat majalah, Serta sekolah memberi bantuan android bagi siswa yang tidak mampun dimana dengan adanya bantuan android maka kegiatan ekstrakurikuler masih dapat berjalan dengan lancar.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pengerakan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Bagaimana cara yang ibu lakukan dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler?

“Waka kesiswaan menjawab: Pertama yang saya lakukan membagikan formulir kesetiap siswa dimana siswa wajib untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang ingin dipilih karena setiap siswa wajib untuk mengikuti ekstrakurikuler dan setiap kegiatan siswa dibentuk kelompok

masing-masing dengan adanya kelompok lebih mudah kami mengarahkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”<sup>61</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pengerakan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Bagaimana cara yang ibu lakukan dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Jawaban pembina sama dengan jawaban waka kesiswaan yang kami lakukan membagikan formulir kesetiap siswa dimana siswa wajib untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang ingin dipilih karena setiap siswa wajib untuk mengikuti ekstrakurikuler dan setiap kegiatan siswa dibentuk kelompok masing-masing dengan adanya kelompok lebih mudah kami mengarahkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>62</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami pengerakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren sudah berjalan semaksimal mungkin karena siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler sehingga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar karena siswa memilih sesuai hoby dan bakatnya.

Berdasarkan data wawancara lapangan dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan dengan baik, didukung dengan data observasi dimana berdasarkan pengamatan yang ditemukan di lapangan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren sudah dilaksanakan dengan baik.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 20 Oktober 2020

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 20 Oktober 2020

<sup>63</sup> Data Observasi pada SMAN 1 Blangkejeren [ada tanggal 20-21 Oktober 2020

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Kapan evaluasi dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler?

“Waka kesiswaan menjawab: Evaluasi biasaya dilakukan setiap satu semester sekali diadakan ujian setiap ahir semester. Untuk yang produk dikumpulkan produk yang dibuat untuk dinilai. Untuk majalah juga harus di apload ke web SMAN 1 Blankejeren. Baru bisa diberi penilaian untuk hasil ahir.”<sup>64</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Kapan evaluasi dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Evaluasi dilakukan setiap satu semester sekali, harian, satu bulan sekali, evaluasi untuk satu bulan sekali dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. dimana disini kita juga melihat perkembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan melihat juga kehadiran guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Kita juga melihat sejauh mana siswa/siswi mampu dalam menjalan kegiatan ekstrakurikuler dan siswa dapat berkreaitivitas dalam kegiatan tersebut. kita juga melihat bakat dan kemampuan siswa pada saat mengadakan ivent pada setiap ahir sememter”.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa evaluasi dilakukan ada yang harian, bulan, dan satu semester sekali. Evaluasi dilakukan dengan ujian dan dengan menampilkan karya mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. harus ada bukti yang jelas untuk dilakukan penilaian.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa evaluasi dilakukan setiap satu semester sekali. dibuktikan dengan hasil yang telah diperoleh oleh siswa, dan

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 20 Oktober 2020

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 21 Oktober 2020



mengadakan event setiap ahir semester. Guru/pelatih selalu memantau saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

## **2. implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren.**

Implementasi program kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik berbeda antara sekolah satu dengan sekolah lain. Ada beberapa pelaksanaan program ekstrakurikuler di sekolah. Untuk mengetahui pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren peneliti mengajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa-siswi. Wawancara dilakukan peneliti terhadap subyek terkait dengan implementasi (pelaksanaan) ekstrakurikuler. pertanyaan pertama diajukan kepada waka kesiswaan yaitu tentang program. Adapun pertanyaan yaitu: Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?

“Waka kesiswaan menjawab: Program ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren ada beberapa program yaitu 1. Rohis khusus mendalami religi mengaji belajar ngaji bagi yang belum lancar dalam membaca al-quran dan kajian memperdalam islam 2. Kesenian ada sama, bines, tari tradisional gayo vokal solo 3. Pramukaan organisasi gugus depan SMAN 1 Blangkejeren 4. PPI (persatuan paskibra indonesia) khusus SMAN 1 Blangkejeren jika ada acara kita sudah ready dan obade 5. Olahraga ada beberapa yaitu badminton, voli, bulu tangkis voli, bola kaki 6. KIR karya ilmiah remaja membuat majalah 7. UKS usaha kesehatan sekolah, 8. PMR palang merah remaja.”<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22 oktober 2020

Pertanyaan sama juga peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyannya yaitu: Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Program kegiatan ekstrakurikuler yang pertama ada keagamaan, keseniaan, olahraga, PPI (persatuan paskibra indonesia), KIR (karya ilamiah remaja), UKS (usaha kesehatan sekolah), PMR (palang merah remaja).”<sup>67</sup>

Peneliti melanjutkan pertayaan tambahan waka kesiswaan. Adapun pertayan yaitu: Apakah pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan bagus di SMAN 1 Blankejeren.

“Waka kesiswaan menjawab: Programa kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren untuk tahun sebelumnya sudah berjalan dengan bagus. Untuk tahun ini kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara online sedikit terhambat karena ekstrakurikuler harus turun kelapangan langsung dan untuk sekarang kegiatan membuat majalah SMAN 1 Blangkejeren yang sudah berjalan dengan baik Sudah ada beberapa siswa mendapatkan penghargaan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka sudah berkemah sampai bogor dan seperti kesenian tarian saman juga sudah bagus dan juga sering di undang untuk tampil di acara pernikahan maupun acara sunatan serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya juga sudah berjalan.”<sup>68</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaan yaitu: Apakah pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan bagus di SMAN 1 Blankejeren?

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Alhamdulillah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kita ini sudah berjalan dengan bagus seperti yang sudah kita rencanakan sebelumnya. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sudah banyak siswa mendapatkan penghargaan dan sudah banyak perkembangan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Untuk tahun ini kurang aktif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dikarenakan lagi pandemi covid 19.”<sup>69</sup>

Kemudian penulis kembali mengajukan pertanyaan yang sama kepada siswa/siswi di SMAN 1 Blangkejeren mengenai pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaan yaitu: Apakah pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan bagus di SMAN 1 Blankejeren?

“Siwa/siswi menjawab: Menurut kami untuk pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sudah berjalan dan sudah banyak juga yang tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti voly, bola kaki, basket, badminton menjadi paling banyak diikuti oleh kawan-kawan mengikuti juga untuk kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya menurut saya sudah berjalan dengan bagus”.<sup>70</sup>

Bersarkan observasi di lapangan, penulis melihat disini pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan di beberapa tahun sebelumnya dan sampai dengan sekarang walaupun lagi pandemi covid 19.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejren sudah berjalan dengan bagus di beberapa tahun sebelumnya, dimana untuk pelaksanaan program ekstrakurikuler sudah terorganisasi dengan bagus dan untuk saat ini sedikit terkendala karena saat ini sekolah masih online dikarenakan covid 19.

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa/Siswi SMAN 1 Blangkejeren pata tanggal 25 Oktober 2020

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren mengenai langkah-langkah pelaksanaan program ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?

“Waka kesiswaan menjawab: Langkah-langkah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler yang pertama adalah kami disini memebentuk tim work yang melibatkan saya sebagai waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, koordinator, guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler dimana kami disini menyusun organisasi struktur organisasi yang bertugas merancang program kegiatan ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang kedua adalah membuat jadwal kegiatan ekstrakurikukuler terjadwal dan teratur serta kami lakukan pengawasan yang ketat saat program ekstrakurikuler berjalan dan dan setiap tiga bulan sekali harus ada laporan untuk program kegiatan ekstrakurikuler agar kami mengetahui berjalankah program yang kami laksanakan. Untuk saat ini langkah yang kami kami laksanakan untuk pandemi yang pertama mengantisipasi siswa melaksanakan kegiatan walaupun dimasa pandemi dengan cara memberikan semaksimal mungkin pengajaran atau materi melalui online.”<sup>71</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Langkah-langkah yang kami lakukan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah membuat rancangan program ekstrakurikuler sekreatif mungkin dan memberikan arahan kepada siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler serta saya sebagai pembina ekstrakurikuler harus sering mengontrol kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020

serta tim work yang telah kami bentuk harus maksimal dalam pelaksanaan program yang akan dijalankan”<sup>72</sup>

Bersarkan observasi dilapangan, penulis melihat disini langkah-langkah pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan beberapa cara yaitu yang pertama bentuk tim work, membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler tersusun dengan baik dan yang terahir adalah tiga bulan sekali harus ada laporan yang akurat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari penjelasan yang diatas dapat dipahami bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren sudah dilakukan dengan langkah-langkah yang bagus dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler karena dengan adanya tim work kegiatan ekstrakurikuler lebih terarah dan teratur sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan siswa/siswi juga terarah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren mengenai Bagaimana minat dan cara memotivasi siswa dalam mendukung implematsasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik?

“Waka kesiswaan menjawab: Minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagian siswa sudah ada kemauan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler dan masih ada siswa yang harus kita dongkrak dulu baru mau mengikuti kegiatan eksrakurikuler. Pertama yang kami lakukan adalah memberi sosialisasi kepada siswa, mengarahkan, membimbing siswa bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk mengisi waktu luang di luar jam belajar setiap hari kami motivasi didalam kelas maupu di luar jam belajar dan kami juga sering memberikan arahan kepada guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler agar semaksimal mungkin

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020



untuk memberikan motivasi kepada siswa agar aktif, inovatif, kreatif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler”.<sup>73</sup>

Pertanyaan yang sana juga peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren. Adapun pertanyaanya yaitu: Bagaimana minat dan cara memotivasi siswa dalam mendukung implematsasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik?

“Pembina estrakurikuler menjawab: Minat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ada sebagian siswa yang sadar akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dan dengan keinginanya sendiri untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler dan masih ada juga siswa yang tidak igin tau untuk kegiatan ekstrakurikuler. Cara untuk memotivasi siswa agar mau ikut dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler saya sebagai pembina ekstrakurikuler dan guru/pelatih harus sering memberikan arahan kepada siswa agar mau ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler karena dengan mengikuti ekstrakurikuler untungnya untuk mereka, dimana kita di sini menjelaskan bahwa dengan kegiatan ekstrakurikuler bakat dan minat siswa dapat disalurkan dan dikembangkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”<sup>74</sup>

Kemudian penulis kembali ajukan pertanyana kepada siswa SMAN 1 Blangkejeren. Adapun pertanyaan yaitu: Bagaimana minat kalian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan apakah pembina ekatrakurikuler, guru/pelatih ada memotivasi kalian dalam pelaksanaan kegiatan esktrakurikuler?

“Siswa menjawab: Menurut saya minat siswa di sini untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah ada yang berminat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. Untuk motivasi setiap saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pembina ekstrakurikuler, guru/pelatih selalu memotivasi

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020

saya dan kawan-kawan tentang pentingnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”<sup>75</sup>

Dari penjelasan diatas, maka dapat di pahami bahwa minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah ada siswa yang berminat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembina, guru/pelatih kegitan ekstrakurikuler juga sering memotivasi siswa agar tertarik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren yaitu: Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap dalam implementasi program kegiatan ekstrakurikuler?

“Waka kesiswaan menjawab: Untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kesenian, rohis/keagamaan, PMR. UKS, dan yang lainnya sudah ada kecuali untuk olahraga yang kurang cukup lapangan untuk badminton yang belum ada kami masih mintak bantuan kepada pemerintah daerah untuk menggunakan lapangan milik pemerintah daerah.”<sup>76</sup>

Pertayaan yang sana juga peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren. Adapun pertayaanya yaitu: Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap dalam implementasi program kegiatan ekstrakurikuler?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sudah lengkap kecuali lapangan badminton yang masih menggunakan milik pemerintah daerah yang tempatnya di stadion seribu bukit”

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 22-23 ktober 2020

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Waka Kesiswaan pada Tanggal 22-23 Oktober 2020

Kemudian penulis kembali mengajukan pertanyaan kepada siswa SMAN 1 Blangkejeren. Adapun pertanyaan yaitu : Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap dalam implementasi program kegiatan ekstrakurikuler?

“Siswa menjawab: Untuk sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler sudah lengkap yang belum ada di sekolah kami menggunakan lapangan stadion seribu bukit, karena jaraknya dengan sekolah juga dekat, jadi yang tidak ada di sekolah kami menggunakan lapangan stadion seribu bukit”

Berdasarkan observasi di lapangan, menulis melihat bahwa sarana dan prasaran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren sudah ada walau sebagian menggunakan milik pemerintah daerah.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa untuk sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan sudah lengkap walaupun seperti lapangan badminton sekolah masih memintak bantuan menggunakan lapangan milik pemerintah daerah yang jaraknya tidak terlampau jauh dari sekolah sehingga mudah untuk siswa untuk kelapangan.

### **3. peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren.**

Peluang dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Ada beberapa peluang dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa/siswi. Wawancara yang peneliti lakukan terhadap subjek terkait dengan

peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pertanyaan pertama yang diajukan kepada waka kesiswaan tentang peluang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaan yaitu: Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir bagi peserta didik?

“Waka kesiswaan menjawab: Iya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir bagi siswa/siswi yang akan berkarir atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merasa sangat bermanfaat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti siswa yang mengikuti kegiatan pramuka ketika melanjutkan ke perguruan tinggi dia bisa menjadi mahasiswa yang aktif di kampus berdasarkan pengalaman yang sudah didapatkan di sekolah.”<sup>77</sup>

Pertanyaan sama juga peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler di mengenai peluang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaan yaitu: Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir bagi peserta didik?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Tentu kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir bagi siswa/siswi karena tidak semua siswa akan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi di mana dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka bakat siswa terkelurkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi kita di sini juga ada membuat program kegiatan wirausaha dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi pengalaman bagi siswa dan menjadikannya usaha jika tidak melanjutkan ke perguruan tinggi nantinya.”<sup>78</sup>

Peneliti melanjutkan pertanyaan tambahan yaitu: Apakah sekolah ada mengadakan acara atau event yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik?

“Waka kesiswaan menjawab: Kita sering mengadakan event yang di adakan di sekolah seperti bidang olahraga voli putra dan voli putri, bola kaki, bidang kesenian tari saman, tari bines, dan tarian tradisional gayo lues, bidang rohok seperti mengaji, kaligrafi, lomba pidato kajian islam,

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Waka kesiswaan di SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 25 oktober 2020

<sup>78</sup> Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 25 oktober 2020

pramuka, karya ilmiah, serta lomba dalam penulisan majalah yang akan dilombakan antar kelas. Kita adakan antar sekolah yang kita undang sekolah tingkat SMA di Gayo Lues untuk mengikuti perlombaan yang kita adakan` disini tujuan untuk persahabatan dan agar kegiatan ekstrakurikuler semakin banyak diminati oleh siswa dan siswi yang sudah kita laksanakan sebanyak tiga kali, untuk tahun ini sudah kita laksanakan untuk yang keempat kalinya yang dilaksanakan secara online karena kan lagi masa pandemi saat ini sekolah sahabat di sekitar Gayo Lues, boleh mendaftarkan perlombaan secara online, yang nanti hasil karya masing-masing sekolah dikirim dan akan dipilih mana karya yang terbaik.”<sup>79</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir bagi siswa/siswi karena tidak semua siswa akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan mengadakan event dapat menjadi peluang agar siswa mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dapat meningkatkan lagi kreativitas peserta didik.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren mengenai tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaanya yaitu: Apakah ada tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?

“Waka kesiswaan menjawab: Tantangan yang kami hadapi yang pertama adalah minat anak-anak yang harus kami bangun bagaimana anak-anak itu bisa menyukai dan membuat mereka tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler dan yang kedua yaitu dukungan masyarakat di sekolah sekitar ini belum memahami dengan kegiatan ekstrakurikuler dan masyarakat kurang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler atau mungkin kurang mengetahui itulah tantangan yang harus kami hadapi selanjutnya tantangan yang ketiga adalah banyak siswa kita yang berasal dari luar zona seperti dari kecamatan pinning kecamatan dabun gelang yang jauh jaraknya dengan sekolah.”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara waka kesiswaan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 25 Oktober 2020

<sup>80</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 25 Oktober 2020



Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren mengenai tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaan yaitu: Apakah ada tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Sekarang ini yang penuh dengan teknologi yang canggih membuat siswa/siswi malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan tantangan adalah memotivasi siswa agar tertarik juga dengan kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya tertarik untuk main hp saja dan tantanganya lainnya adalah meyakinkan orang tua siswa agar mereka mau mengizinkan anak untuk ikut kemping dalam kegiatan pramuka dan yang menjadi tantangan adanya kecemburuan dari murid karena beranggapan kurang diperhatikan oleh guru/pelatih yang membuat peserta didik menghilang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>81</sup>

Peneliti melanjutkan pertanyaan tambahan tentang tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diajukan kepada waka kesiswaan. Adapun pertanyaan yaitu: Bagaimana cara mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?

“Waka kesiswaan menjawab: Cara mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah dimana kami harus sering memberi arahan serta motivasi terhadap siswa/siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa tertarik untuk mengikuti sarana yang lengkap juga berpengaruh untuk siswa lebih semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sekolah mengadakan rapat dengan orang tua wali murid dimana dalam rapat kami menyampaikan kepada orang tua siswa bahwa ekstrakurikuler itu penting untuk siswa karena dapat mengembangkan bakat yang ada pada siswa dan juga dapat sebagai bimbingan karir untuk siswa itu sendiri”<sup>82</sup>

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeren mengenai tantangan dalam pelaksanaan kegiatan

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 25 oktober 2020.

<sup>82</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan di SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 25 oktober 2020

ekstrakurikuler. Adapun pertanyaanya yaitu: Bagaimana cara mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?

“Pembina ekstrakurikuler menjawab: Menurut saya untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pembina ekstrakurikuler dan guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler harus sering memeberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegitan ekstrakurikuler. dimana kita disini harus sering memeberikan arahan kepada siswa/siswi untuk tidak hanya lalai main gedget lebih baik menggunakan waktu yang bermanfaat seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa cara untuk mengatasi pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah di mana siswa/siswi harus sering di beri arahan dan memotivasi siswa agar tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler sarana dan prasarana harus lengkap dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimana dengan adanya sarana prasarana yang lengkap siswa akan lebih tertarik untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan ekstrakurikuler sering meningkatkan siswa agar tidak lalai main gedget saja di rumah. Tapi lebih bagus untuk mengikuti ekstrakurikuler yang dapat membimbing siswa yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler siswa/siswi mendapatkan dukungan dari orang tua untuk mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler dan pembina serta guru/pelatih harus semaksimal mungkin membimbing dan memotivasi siswa

---

<sup>83</sup> Wawancara denga pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 25 oktober 2020.

dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar.

### **C. Pembasan Hasil Penelitian**

Hasil pembahasan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut yaitu:

#### **1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren**

Perencanaan (*pelanning*) adalah tahap peroses tahap pertama yang menyiapkan secara sistematis, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu<sup>84</sup>

Berdaskan pernyataan di atas kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah hendaknya diawali dengan perencanaan yang matang oleh para guru, dan kepala sekolah sebagai yang berperan dalam mengambil keputusan dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, ada beberapa hal yang menjadi suatu pertimbangan sebelum meyenlenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah:

- 1) Menentukan jenis atau bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.
- 2) Mempertimbangkan latar belakang diadakanya suatu kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Menentukan tujuan spesifik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>84</sup> Imam Machali & Ara Hidayat, *The Hadbook Of Education Manajemen, Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*,(Jakarta: Prenamedia,1019), h. 19

- 4) Menentukan biaya anggaran diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menentukan kisi-kisi materi yang akan diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Menentukan capaian kompetensi yang diharapkan
- 7) Menentukan pembina atau pelatih/guru ekstrakurikuler.

Dengan adanya perencanaan yang matang dapat memudahkan setiap kegiatan telah disepakati bersama oleh kepala sekolah, guru, pembina ekstrakurikuler, dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dimana adanya perencanaan yang matang maka siswa-siswi dengan mudah dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien.<sup>85</sup> Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren dimulai dengan perencanaan yang sudah dirancang sebegus mungkin, pertama membuat perencanaan program ekstrakurikuler sebegus mungkin dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, dimana merundingkan poin-poin penting yang akan dibahas perencanaan program ekstrakurikuler, dan mengontrol kegiatan ekstrakurikuler dari tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Setelah memaparkan hasil perencanaan program ekstrakurikuler, mereka meminta persetujuan dari waka kesiswaan untuk melaksanakan program ekstrakurikuler. dan juga menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta tata tertip kegiatan dan sanksi bagi yang tidak ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>85</sup> Eca Gesang Mentari & Mutiya Rahayu, ddk, *Manajemen pendidikan anak usia dini (Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan & Ekstrakurikuler)*. (yogyakarta:Hijas Pustak Mandiri,2020), h .138-139

#### 4.1: Tata tertip Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa/Siswi di SMAN

##### 1 Blangkejeren

| No | TATA TERTIB KEGIATAN EKSTRAKURIKULER<br>SISWA/SISWI                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Seluruh Siswa/Siswi wajib ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka                                                                    |
| 2. | Setiap siswa wajib memilih satu bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminati                                                      |
| 3. | setiap siswa tidak boleh memilih lebih dari tiga kegiatan ekstrakurikuler                                                          |
| 4. | Setiap siswa tidak di perkenankan pindah selama satu semester                                                                      |
| 5. | Bagi siswa tidak ikut ekstrakurikuler pramuka tidak bisa naik kelas karena pramuka wajib diikuti seluruh siswa SMAN 1 Blangkejeren |
| 6. | Toleransi keterlambatan 5 menit                                                                                                    |
| 7. | Jika tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka wajib melaporkan guru/pelatih                                             |

*Sumber: dokumen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren*

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan tahap lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sistem manajemen. Adapun tahap pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi. Begitu juga dalam pengorganisasian ekstrakurikuler ditentukan koordinator (penanggung jawab) bidang ekstrakurikuler tertentu pelatih serta guru pendamping. Masing-masing memiliki *jobsdeks* yang jelas dan wajib dilaksanakan.<sup>86</sup> Untuk kegiatan

<sup>86</sup> Mutiya Rahayu, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri 2020..., h. 139



ekstrakurikuler kita membuat masing-masing organisasi semua kegiatan ekstrakurikuler yang langsung dikelola oleh pelatih/guru kegiatan ekstrakurikuler masing-masing dan memiliki ketua di setiap kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari jum'at khusus kegiatan ekstrakurikuler rohis khusus laki-laki dilakukan pada malam hari sabtu untuk kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya.

Langkah terakhir dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengevaluasian. Fungsi ini juga disebut dengan pengendalian atau evaluasi. Ketika organisasi telah bergerak dan berjalan, pimpinan harus selalu mengadakan pengawasan atau pengendalian agar gerakan atau jalannya organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik mengenai arahnya maupun caranya.<sup>87</sup> Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren dilakukan triwulan sekali dan pada setiap akhir semester. Bentuk evaluasi dilakukan dengan melihat absen siswa, serta keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ujian pada setiap akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk melihat sampaimana sudah kemampun siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya.

## **2. Bagaimana Implementasi Program Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMAN 1 Blangkejeren**

Implmentasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan yang ada dalam

---

<sup>87</sup> A Halim. Manajemen Pesantren. .(Yogyakarta:pustaka Pesantren.2009), h. 72

diri peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja. Pengerakan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian adalah upaya untuk menggerakkan atau mengerahkan tenaga kerja (*man power*) serta memberdayagunakan fasilitas yang ada untuk memberdayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan bersama.<sup>88</sup> Implementasi program ekstrakurikuler disesuaikan dengan program yang sudah disusun dan direncanakan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler. Hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeran sudah berjalan dengan bagus.

**Tabel: 4.1: Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeran**

| No | Nama kegiatan                    | Waktu               | Tempat                                        |
|----|----------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------|
| 1. | Keperamukaan                     | Sabtu               | Lapangan Sekolah                              |
| 2. | Rohis                            | Jum'at              | Masjid sekolah<br>Ruang kelas                 |
| 3. | Olahraga                         | Sabtu               | Lapangan sekolah dan<br>lapangan seribu bukit |
| 4. | Kesenian                         | Sabtu               | Sanggar Seni Cemara                           |
| 5. | PPI persatuan paskibra indonesia | Juma't<br>dan sabtu | Lapangan Sekolah                              |
| 6. | KIR karya ilmiah remaja          | Jum'at<br>dan sabtu | LAB sekolah<br>Lapangan sekolah               |
| 7. | PMR palang merah remaja          | Sabtu               | Lapangan sekolah                              |
| 8. | Silat                            | Sabtu               | Lapangan sokolah<br>Pesantren salahuddin      |

*Sumber: dokumen kegiatan ekstrakurikuler SMAN 1 Blangkejeran*

<sup>88</sup> Mutiya Rahayu, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri 2020, h.

pelaksanaan kegiatan ekstarkurikuler di SMAN 1 Blangkejeren. Pihak yang terlibat dalam proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembina kegiatan ekstrakurikuler (siswa). Komponen yang harus diperhatikan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sarana dan prasarana serta surat permohonan izin yang digunakan untuk menunjang dan kelancaran proses pergerakan kegiatan ekstrakurikuler. Proses penggerakan di atur dan dikelola oleh pihak sekolah, bekerja sama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Pihak sekolah menerapkan prosedur tentu untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa.

Dengan adanya proses penggerakan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah.<sup>89</sup> sudah berjalan dengan bagus di tahun sebelumnya dan sampai dengan sekarang, untuk tahun ini pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sedikit terhambat karena dilaksanakan secara online dimana jaringannya di Kabupaten Gayo Lues sering terjadi gangguan. Sekarang kegiatan membuat majalah SMAN 1 Blangkejeren yang sudah berjalan dengan baik serta sudah ada beberapa siswa mendapatkan penghargaan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka sudah berkemah sampai bogor dan seperti kesenian tarian saman juga sudah bagus dan juga sering di undang untuk tampil di acara pernikahan maupun acara sunatan serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya juga sudah berjalan.

---

<sup>89</sup> Irma Septiani & Bambang Budi Wiyono. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Diakses pada tanggal 24 juli 2020 dari situs file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/5.-irma-septiani.pdf.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui langkah-langkah dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren. Langkah-langkah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler yang pertama adalah membentuk tim work yang melibatkan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, koordinator, guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler dimana menyusun organisasi struktur organisasi yang bertugas merancang program kegiatan ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kedua membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler tersusun semaksimal mungkin agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar. Ketiga untuk saat ini langkah yang kami laksanakan untuk pandemi yang pertama mengantisipasi siswa melaksanakan kegiatan walaupun dimasa pandemi dengan cara memberikan semaksimal mungkin.

minat dan cara memotivasi siswa dalam mendukung implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arahan ketahanan pada tingkah laku tersebut.<sup>90</sup> Minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagian siswa sudah ada kemauan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler dan masih ada siswa yang harus di dongkrak dulu baru mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Cara memotivasi siswa adalah memberi sosialisasi kepada siswa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk mengisi waktu luang di luar jam belajar. Setiap hari motivasi di dalam kelas maupun di luar jam belajar dan untuk sekarang kami motivasi melalui

---

<sup>90</sup> Sugihartono ddk, psikologi pendidikan, (Yogyakarta: UNY press, 2007), h.78

online dan kami juga sering memberikan arahan kepada guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler agar semaksimal mungkin untuk memberikan motivasi kepada siswa agar aktif, inovatif, kreatif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Terahir sarana dan prasarana sudah lengkap dalam implementasi program kegiatan ekstrakurikuler. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 45 ayat (1) menunjukkan bahwa dalam menyediakan sarana dan prasarana harus sesuai dengan kondisi pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik<sup>91</sup>. Untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kesenian, rohis/keagamaan, PMR, UKS, dan yang lainnya sudah ada kecuali untuk olahraga yang kurang cukup lapangan untuk badminton yang menggunakan milik pemerintah daerah.

### **3. Bagaimana Peluang dan Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di SMAN 1 Blangkejeren**

Peluang merupakan faktor yang berasal dari luar organisasi. Peluang tersebut dapat di optimalkan organisasi untuk mendapatkan target yang lebih tinggi lagi. Tantangan dalam sebuah organisasi merupakan hal yang bisa terjadi. Setiap organisasi mempunyai cara tersendiri dalam menyikapi adanya hambatan dan tantangan. Peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik SMAN 1 Blangkejeren yaitu: dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir bagi peserta didik yang

---

<sup>91</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat (1)



tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dapat menjadikan pengalaman serta ilmu yang sangat bermanfaat yang bisa di aplikasikan dalam sehari-hari dan untuk siswa yang melanjutkan keperguruan tinggi bisa menjadi mahasiswa yang aktif di kampus berdasarkan pengalaman yang sudah di dapatkan di sekolah.

Selanjutnya mengadakan acara atau iwent yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada.<sup>92</sup> Sekolah juga mengadakan pentas seni dimana dengan mengadakan event pentas seni, dilihat dari berkemauan tinggi siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan iwent-ivent sekolah.

Selanjutnya yang terakhir tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kurangnya sumberdaya manusia (SDM) dan pelatih pada bidang yang telah di tempatkan selain Sumber Daya Manusia, tantangan yang sering terjadi adalah orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler dan jarak rumah siswa dengan sekolah yang sebagian sangat jauh. Adanya kecemburuan perserta didik dengan guru pelatih.

---

<sup>92</sup> Saifuddin , *Pengelolaan pembelajaran (teoritis dan praktis)*.(yogyakarta: CV Budi Utama,2014), h. 131

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren saat ini sudah dibuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan bagus dan matang untuk dijalankan kegiatan ekstrakurikuler karena ada perencanaan program yang dilakukan secara terperinci seperti kepala sekolah, merancang program kegiatan ekstrakurikuler, menentukan pembina ekstrakurikuler, menentukan jadwal kegiatan, tata tertip kegiatan, membagikan formulir kesetiap siswa, menentukan berapa ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh para siswa. Kemudian adanya pengorganisasian yang mempermudah untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan terakhir barulah dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali dan pada setiap akhir semester.
2. Implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren sudah banyak program ekstrakurikuler berjalan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler sudah berjalan dengan lancar dan bagus, dimasa pandemi sekarang ini kegiatan ekstrakurikuler masih

berjalan. Selanjutnya langkah-langkah dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sudah bagus diterapkan oleh sekolah. Minat siswa sudah ada dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler dan siswa juga diberi motivasi dalam meningkatkan kreativitas peserta didik oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler. sarana dan prasarana kurang mencukupi.

3. Peluang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karir dan sebagai pengalaman nanti di perguruan tinggi. Bagi yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi dapat menjadi pengalaman dimasa yang akan datang. selanjutnya dengan mengadakan event-event dapat mengembangkan kreativitas peserta didik yang kreatif dan inovatif. Tantangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler orang tua tidak mengizinkan anaknya ikut kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya sumber daya manusia (SDM).

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada waka kesiswaan, agar lebih bagus kedepannya menjalankan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler dan dapat meningkatkan lagi kinerja dalam menjalankan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler agar terus mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerja yang bagus dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di

SMAN 1 Blangkejeren sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dan mempertahankan prestasi yang sudah diraih.

3. Untuk siswa/siswi SMAN 1 Blangkejeren agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dimana bisa menjadi pengalaman di perguruan tinggi dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melihat hal yang sama dalam cangkupan yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Amal. 2005. *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta Timur: Pustaka AL-Kautsar
- Afid Burhanuddin Afid. *pengelolaan ekstrakurikuler siswa*, Januari 2014. Diakses pada tanggal 07 Juli 2020 pukul 20:00 WIB. dari situs <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstra-kurikuler-di-sekolah>.
- Ahmad Khaidir A. 2003. *dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif*. Makassar: Indobis Media Centre
- Angito Albi & Setiawan Johan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Jejak
- Anwar Sudirman. 2005. *Management Of Student Development (Perspektif Al-qur'an dan As-sunnah)*. (Riau, Yayasan Indragiri
- ANY Siyah Tarbiatun. 2018. "Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten" Surakarta Tesis (Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Ardana Komang, ddk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bugis Burhan. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka Prihatin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Halim A. 2009. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: pustaka Pesantren.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pres



- Jamaris Martin. 2017 .*Orentasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*.Bogor:Ghalia Indonesia
- Janson E B,2017 *Contextual Teaching end Learning:Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikan dan Bermakna*.Bandung: Mijan Learning Senter
- Kenedi, *pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Rokan*, Volume 3 No 2 juni 2017. Di akses pada tanggal 10 agustus 2020. Dari situs <https://id.123dok.com/document/q51g4v3y-pengembangan-kreativitas-proses-pembelajaran-abstrak-pengembangan-kreativitas-pembelajaran.html>
- Khasan Tholip Khasan. 2005.*teori dan aplikasi administrasi pendidikan*.Jakarta: Studi Press
- Kompri. 2017.*Manajemen Pendidikan*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Mmedia
- Lestari Yuni Ria 2016.*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, (Banteng: Jurnal Untirta Civic Education, Vol.1, No. 2 Desember 2016)
- Lexi J Moelong J Lexi. 2002.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung Remaja Rosdakarya
- Machali Iman & Hidayat Ara. 2016. *The Hand Book of Education Management*.Jakarta: Kencana
- Machali Iman & Hidayat Ara. 2019.*The Hadbook Of Education Manajemen, Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*.Jakarta: Prenamedia
- Majid Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mentari Gesang Eca & Rahayu Mutiya, ddk. 2020. *Manajemen pendidikan anak usia dini*.Yogyakarta: Hizaz Putra Mandiri

- Mulyasa. 2013. *implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Munandar Utami, ddk.2001. *megembangkan kreativitas*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia
- Mutiya Rahayu. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri
- MY Santi Rahmah. 2019. "Pengelolaan Ekstakurikuler Dalam Pembina Non Akademi Siswa Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng" Banda Aceh Skripsi (Fakultas Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh 2019)
- Nanang Fatah, 2004. *Konsep Manajemen berbasisi Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Neoeg Muhadjir. 1998. *Metode Penelitian Kulalitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik*. Yogyakarta: reka sarasin
- Ridwam 2014. *Statistika Untuk Lemabaga dan Instansi Lembaga Pamarintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan pembelajaran (teoritis dan praktis)*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Septiani Irma & Wiyono Budi Bambang. 2020. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Diakses pada tanggal 24 juli 2020.
- Sitepu BR Menda Seri Ayu. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Bandung Guepedia
- Subagiyo Joko, 1991. *Petodei Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sumadi Suryabrata. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen pendidikan*. Bandung: alfabet

Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 point 4

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 sisdiknas. pada tanggal 07 juli 2020 pukul; 17-25 WIB dari situs file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/UU20-2003Sisdiknas.pdf. diakses



## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1: Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Blangkejeren



Gambar 2: Wawancara dengan Pembina Kegiatan Ekstakurikuler SMAN 1 Blangkejeren



Gambar 3: Wawancara dengan Siswa/Siswi SMAN 1 Blangkejere





Gambar 4: Foto kegiatan Pramuka



Gambar 5: Foto Kegiatan Rohis





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-766/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2020**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 23 Januari 2020
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
1. Mujiburrahman sebagai Pembimbing Pertama  
2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Sulastri  
NIM : 160 206 009  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di SMAN 1 Blangkejeren
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 28 Januari 2020  
An. Rektor  
Dekan,

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dinikmati dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

  
**Muslim Ruzali**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kapelusa Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7180/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Sulastri / 160206009**  
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat sekarang : Jl. Lingkar Kampus Uin Lr. Tgk. Dibrang II No .18 B Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Blangkejeren*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 24 Juli 2021







PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN



Jln. Tgl. H. Muhammad Luddin – Bustanussalam Km.01 Kabupaten Gayo Lues Kode Pos (24853)  
Telp. (0642) 21121 Fax : (0642) 21121 Email : smangayolues8@gmail.com Website : smanbkgj.sch.id NPSN : 10104528

No : 421/ 324 /III.3/2020  
Lampiran : -  
Hal : *Penelitian*

Blangkejeren, 26 Oktober 2020  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-  
Raniry Banda Aceh  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-7180/Un.08/FTK.1/TL.007/2020 Tanggal 28 Juli 2020 , Perihal mohon bantuan dan keizinan melakukan pengumpulan data Skripsi , dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : SULASTRI  
NIM : 160206009  
Prodi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar bahwa nama yang tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Blangkejeren pada tanggal 20 s.d 25 Oktober 2020 dengan judul skripsi “ *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Blangkejeren* ”

Demikian surat ini kami buat sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih .

Kepala Sekolah,  
  
H. Gulo, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19700814 199412 2 001



**INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN**

| No | Rumusan Masalah                                                                    | Indikator                                                                                                         | Subjek Penelitian                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                       |              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|    |                                                                                    |                                                                                                                   | Waka Kesiswaan                                                                                                                                                                                                       | Pembina Ekstrakurikuler                                                                                                                                                                               | Siswa /siswi |
| 1. | Bagaimana perencanaan dan program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren? | Proses pengelolaan ekstrakurikuler<br>a. perencanaan<br>b. pengorganisasian<br>c. pengerakan<br>d. pengevaluasian | 1. bagaimana perencanaan program yang ibu lakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?<br>2. bagaimana cara ibu/bapak dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?<br>3. siapa saja yang terlibat dalam proses | 1. bagaimana perencanaan yang ibu lakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?<br>2. bagaimana cara ibu/bapak dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?<br>3. siapa saja yang terlibat dalam |              |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>perencanaan ekstrakurikuler?.</p> <p>4. apa saja yang ibuk persiapkan dalam perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler?</p> <p>5. bagaimana cara yang ibu lakukan dalam pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>6. siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan ekstrakurikuler?</p> <p>7. bagaimana cara yang ibu lakukan dalam pembinaan program</p> | <p>peroses perencanana ekstrakurikuler?</p> <p>4. apa saja yang ibuk dipersiapkan dalam perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler?</p> <p>5. bagaimana cara yang ibu lakukan dalam pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>6. siapa saja yang terlibat dalam proses perencanana ekstrakurikuler?</p> <p>7. bagaimana cara yang ibu lakukan dalam pembinaan program</p> |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>ekstrakurikuler?</p> <p>8. apakah sekolah menyediakan dana dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>9. apa saja yang dipersiapkan sebelum kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>10. apakah ada peraturan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>11. apakah pelatih/pengajar kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan keahlian</p> | <p>ekstrakurikuler</p> <p>8. apakah sekolah menyediakan dana dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>9. apa saja yang dipersiapkan sebelum kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>10. apakah ada peraturan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>11. apakah pelatih/pengajar kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan</p> |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |  |                                                                                                                          |                                                                                                                                   |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>yang dimiliki?</p> <p>12. Apakah sarana dan prasarana lengkap dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler?</p> | <p>keahlian yang dimiliki?</p> <p>12. Apakah sarana dan prasarana lengkap dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler?</p> |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                                                                                                                      |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 2. | Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program ekstrakurikuler</li> <li>2. Pelaksanaan program</li> <li>3. Motivasi siswa/siswi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja program-program kegiatan ekstrakurikuler ?</li> <li>2. Apakah program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan bagus di SMAN 1 Blangkejeren?</li> <li>3. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?</li> <li>4. Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mendukung</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja program-program kegiatan ekstrakurikuler?</li> <li>2. Apakah program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan bagus di SMAN 1 Blangkejeren</li> <li>3. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blangkejeren?</li> <li>4. Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mendukung</li> </ol> |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|



|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>implematsasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik?</p> <p>5. Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap dalam implementasi program kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>6. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> | <p>implematsasi kegitaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreativitas peserta didik?</p> <p>5. Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>6. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan</p> |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|    |                                                                                                                                          |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                          |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | ekstrakurikuler?                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Bagaimana peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik di SMAN 1 Blangkejeren? | 1. Peluang<br>2. Tantangan | 1. apakah sekolah ada mengadakan acara atau ivent dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?<br>2. Apakah siswa/siswi ada yang mendapatkan penghargaan dengan adanya program-program kegiatan ekstrakurikuler?<br>3. apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat | 1. apakah sekolah ada mengadakan acara atau ivent dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?<br>2. Apakah siswa/siswi ada yang mendapatkan penghargaan dengan adanya program-program kegiatan ekstrakurikuler?<br>3. apakah dengan | 1. Apakah kalian ikut saat diadakan acara/ivent dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?<br>2. Apakah kalian ada mendapatkan penghargaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | <p>menjadi bimbingan karier bagi peserta didik?</p> <p>4. apakah ada tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?</p> <p>5. bagaimana cara mengatasi tantangan/masalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?</p> | <p>adanyan kegiatan ekstarkurikuler dapat menjadi bimbingan karier bagi peserta didik?</p> <p>4. apakah ada tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik</p> <p>5. bagaimana cara mengatasi tantangan/masalah dalam pelaksanaan kegiatan ekskul dalam peningkatan kreativitas peserta</p> |  |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |  |  |        |  |
|--|--|--|--|--------|--|
|  |  |  |  | didik? |  |
|--|--|--|--|--------|--|



### **Lembar Wawancara Waka Kesiswaan**

1. Bagaimana perencanaan program yang ibu lakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?
2. siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan ekstrakurikuler?
3. apa saja yang direncanakan dalam pembinaan program kegiatan ekstrakurikuler?
4. apa saja yang dipersiapkan dalam pengelolaan ekstrakurikuler?
5. apa saja yang dipersiapkan dalam pengelolaan ekstrakurikuler?
6. bagaimana pembinaan program ekstrakurikuler
7. apakah sekolah menyediakan dana dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?\
8. apakah pelatih/pengajar kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan keahlian yang dimiliki?
9. Kapan pelaksanaan dilakukan dan siapa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
10. Apakah sarana dan prasarana lengkap dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler?
11. Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan bagus di SMAN 1 Blankejeren
12. Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mendukung ekstrakurikuler apakah siswa antusias dalam ketika ada even turnamen dalam kegiatan ekstrakurikuler?
13. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
14. Bagaimana sistem penilaian dalam ekstrakurikuler? apakah terdapat kriteria dalam penilaian?
15. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan dan apa manfaat dan tujuannya diadakan sistem evaluasi?
16. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik?
17. Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap dalam program kegiatan ekstrakurikuler
18. Prestasi apa saja yang sudah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler?
19. apakah dengan mengadakan acara atau event dapat mengembangkan kreativitas peserta didik?
20. apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karier bagi peserta didik?
21. apakah ada tantangan/masalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?
22. bagaimana cara mengatasi tantangan/masalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?
23. Bagaimana cara pembina agar siswa mau mengembangkan bakatnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler?



### **Lembar Wawancara Pembina Ektrakurikuler**

1. bagaimana perencanaan program yang ibu lakukan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?
2. siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan ekstrakurikuler?.
3. apa saja yang dipersiapkan dalam pengelolaan ekstrakurikuler?
4. bagaimana pembinaan program ekstrakurikuler?
5. apakah sekolah menyediakan dana dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?
6. apa saja yang dipersiapkan sebelum kegiatan ekstrakurikuler?
7. apakah pelatih/pengajar kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan keahlian yang dimiliki?
8. Siapa saja yang ikut berperan aktif dalam pengelolaan program kegiatan ekstrakurikuler?
9. Apakah sarana dan prasarana lengkap dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler?
10. Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan bagus di SMAN 1 Blankejeren?
11. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blankejeren?
12. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
13. Apakah ada kendala dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?
14. Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mendukung ekstrakurikuler apakah siswa antusias dalam ketika ada even turnamen dalam kegiatan ekstrakurikuler?
15. Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap dalam program kegiatan ekstrakurikuler?
16. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik?
17. Bagaimana sistem penilaian dalam ekstrakurikuler? apakah terdapat kriteria dalam penilaian
18. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang paling banyak diminati oleh siswa, dan mengapa dan mengapa kegiatan tersebut banyak diminati siswa kegiatan tersebut
19. Prestasi apa saja yang sudah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler?
20. Berapa banyak bidang ekstrakurikuler?
21. apakah dengan mengadakan acara atau event dapat mengembangkan kreativitas peserta didik?

22. apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bimbingan karier bagi peserta didik?
23. apakah ada peluang dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik ?
24. bagaimana cara mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik?
25. Bagaimana cara pembina agar siswa mau mengembangkan bakatnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler?



### **Lembar wawancara siswa/siswi**

1. Berapa bidang ekstrakurikuler yang diikuti
2. Bidang ekstrakurikuler apa yang paling diminati
3. Kapan pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan
4. Dimana lokasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan
5. Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler atau hasil akhirnya?
6. Apa anda ikut berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan acara dalam kegiatan ekstrakurikuler?
7. Dengan adanya event apakah dapat meningkatkan kreativitas anda dalam kegiatan ekstrakurikuler?
8. Apa harapan kamu setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
9. Bagaimana cara pengajar dalam melakukan bimbingan kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ikuti?
10. Apakah program kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah berjalan lancar?
11. Bagaimana penerapan metode yang dilakukan guru pembimbing dalam menyampaikan materi kegiatan ekstrakurikuler yang ada ikuti?
12. Apa yang dapat kamu hasilkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
13. Menurut kamu, apakah materi dan metode yang digunakan sekolah dapat mengembangkan kreativitas?
14. Bagaimana cara pengajar dalam melakukan bimbingan kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ikuti?
15. Apakah program kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti sudah berjalan lancar?
16. Bagaimana penerapan metode yang dilakukan guru pembimbing dalam menyampaikan materi kegiatan ekstrakurikuler yang ada ikuti?
17. Apa yang dapat kamu hasilkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
18. Menurut kamu, apakah materi dan metode yang digunakan sekolah dapat mengembangkan kreativitas?